

**BUKU PEMIMPIN & PETUGAS**

**NOVENA  
MOHON KEDATANGAN ROH KUDUS P E  
N T A K O S T A  
2015**



**ROH KUDUS MENDIDIK  
JEMAAT**

**PANITIA TAHUN KERASULAN PENDIDIKAN  
KEUSKUPAN PURWOKERTO**

Jln. Gereja No. 3 F 0281 - 635632  
PURWOKERTO 53115

**2015**

Novena  
Mohon Kedatangan Roh Kudus - Pentakosta  
2015

Roh Kudus Mendidik Jemaat

© Panitia Tahun Kerasulan Pendidikan  
Keuskupan Purwokerto  
2015

## NOVENA MOHON KEDATANGAN ROH KUDUS PENTAKOSTA 2015

---

---

### **ROH KUDUS MENDIDIK JEMAAT**

---

---

Setiap tahun, menyongsong Hari Raya Pentakosta, tradisi Gereja Suci memberikan kesempatan secara khusus kepada umat beriman untuk mengadakan Doa sembla hari (novena) untuk memohon kehadiran Roh Kudus. Novena ini sering dikenal dengan sebutan Novena Pentakosta.

Novena mohon kedatangan Roh Kudus, yaitu novena menyambut Pentakosta 2015 sengaja menawarkan pokok permenungan mengenai **pentingnya pendidikan bagi jemaat** agar semakin bertumbuh dalam kualitas hidup Hal ini dimaksudkan untuk mendukung fokus perhatian Keuskupan Purwokerto yang tahun 2015 ini mengajak umat membuat gerakan kepedulian pada KERASULAN PENDIDIKAN. Tema besar yang ditawarkan diberi judul ROH KUDUS MENDIDIK JEMAAT.

Melalui permenungan yang ditawarkan dalam Novena Pentakosta ini, kita semua diajak menyadari dan belajar bersama dari sejarah perjalanan Gereja, yang menampilkan

peranan Roh Kudus yang mendidik jemaat dengan berbagai cara, berbagai peristiwa dan begitu banyak pribadi dengan segala latar belakang mereka. Diharapkan, dari refleksi pengalaman Gereja itu, umat, dengan dibantu permenungan yang diberikan oleh imam, bisa menemukan relevansinya untuk semakin membangun kepedulian terhadap KERASULAN PENDIDIKAN di Keuskupan Purwokerto dengan segala situasi yang ada sekarang ini.

Dalam buku ini, novena tersusun sebagai kesatuan dengan Perayaan Ekaristi. Dengan demikian, jika novena ini dilaksanakan di luar ekaristi, misalkan dalam ibadat sabda, mohon disesuaikan dengan Tata Perayaan Sabda yang berlaku. Lagu-lagu untuk ordinarium, persiapan persembahan, Bapa Kami, Komuni dan Perarakan Penutup silakan menggunakan lagu-lagu yang ada dalam Puji Syukur. Mazmur tanggapan hendaknya sedapat mungkin dinyanyikan.

Bacaan Injil yang digunakan dalam novena ini menggunakan rumus harian sesuai kalender liturgi mengingat kekayaan bacaan di masa istimewa ini yang begitu mengagumkan. Sementara bacaan pertama di luar hari Sabtu-Minggu, diambilkan dari Surat-surat Rasul Paulus yang mengisahkan pengalaman kehidupan Gereja maupun pribadi sebagai bahan refleksi bersama. Doa-doa pembuka, persiapan persembahan dan doa sesudah komuni disusun khusus secara tematik.

**TATA PERAYAAN EKARISTI  
NOVENA MOHON KEDATANGAN ROH KUDUS  
/ PENTAKOSTA 2015**

Semoga Novena ini mampu mengantar kita memasuki, mengalami dan menghayati kehadiran Roh Kudus dalam hidup kita, yang memungkinkan kita menemukan makna kehendak kasih Allah bagi kita melalui pengalaman dididik oleh Allah melalui rahmat Roh Kudus. Pengalaman bahwa kasih Allah ditemukan dan hadir dalam berbagai peristiwa, segala masa, berbagai pribadi yang hadir dalam hidup manusia, dan dalam segala kisah hidup manusia. Pengalaman bahwa kasih Allah yang mendidik kita bisa ditemukan dan dialami dalam kebersamaan dengan sesama.

Semoga kita pun mampu menjadikan pengalaman Gereja sebagai bekal dan cermin dalam membangun dan memberdayakan serta makin peduli kepada Kerasulan Pendidikan, khususnya yang diselenggarakan di tempat kita masing-masing.

Marilah bersama kita mohon agar Roh Kudus hadir di tengah seluruh umat Katolik dan menjadikan kita semakin berani bersyukur atas segala karya Roh Kudus dan bimbingan-Nya dalam hidup kita, serta membuat kita semakin terbuka menerima bimbingan dan didikan-Nya.

***Pekalongan, 01 Mei 2015  
Peringatan St. Yosep Pekerja  
Sheko Swandi Marlindo, MB***

**RITUS PEMBUKA**

**PERARAKAN MASUK**

*Perarakan masuk imam dan petugas liturgi diiringi lagu pembukaan. Di luar hari Sabtu dan Minggu, lagu pembukaan adalah:*

**DATANGLAH, YA ROH PENCIPTA      P.S. No. 565**

- \* Datanglah, ya Roh Pencipta, hati kami kunjungilah.  
Penuhi dengan rahmat-Mu, jiwa kami ciptaan-Mu.
- \* Kau digelari Penghibur, karunia Allah yang luhur  
Kau hidup, api dan kasih, dan pengurapan ilahi.
- \* Dikau sapta karunia, dan tangan kanan ilahi.  
Engkau yang Bapa janjikan, Kau pergandakan bahasa.
- \* Sinari hati umat-Mu, dan curahkanlah cinta-Mu,  
Semoga Dikau kuatkan, yang rapuh dalam tubuhnya.
- \* Halaulah musuh umat-Mu, berilah kami damai-Mu.  
Agar dengan tuntunan-Mu, kami hindarkan yang jahat.
- \* Buatlah kami mengenal serta mengimani terus  
Bapa dan Putra yang Tunggal dan Engkau Roh keduanya
- \* Dipujilah Allah Bapa dan Putra yang sudah bangkit,  
serta Roh Kudus Penghibur, kini dan sepanjang masa.  
Amin

## TANDA SALIB DAN SALAM

- I. Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus
- U. Amin
- I. Tuhan bersamamu
- U. Dan bersama rohmu

## PENGANTAR

*Disusun oleh pemimpin novena*

## PERNYATAAN TOBAT

## KEMULIAAN

*Khusus hari Sabtu dan Minggu*

## MOHON KEHADIRAN ROH KUDUS

- I. Datanglah ya Roh Kudus, penuhilah hati umat-Mu dan nyalakanlah di dalamnya api cinta-Mu.
- U. Engkaulah yang telah menghimpun bangsa-bangsa dan mempersatukan mereka semua dalam iman.
- I. Datanglah kepada kami, maka segala sesuatu akan diciptakan lagi.
- U. Dan Engkau akan memperbaharui seluruh muka bumi
- I+U Ya Allah, Engkau telah mengajar hati umat-Mu dengan terang Roh Kudus. Kuatkanlah kami agar selalu berpikir dan bertindak bijaksana serta bergembira karena penghiburan-Nya. Demi Kristus, Tuhan kami. Amin

## DOA PEMBUKA

*Lihat Rumus Khusus Harian*

## LITURGI SABDA

## BACAAN PERTAMA

*Lihat Rumus Khusus Harian*

## MAZMUR TANGGAPAN

*Lihat Rumus Khusus Harian*

## BACAAN KEDUA

*Khusus Hari Sabtu dan Minggu  
Lihat Rumus Khusus Harian*

## BAIT PENGANTAR INJIL

*Lihat Rumus Khusus Harian*

## BACAAN INJIL

*Lihat Rumus Khusus Harian*

## RENUNGAN/HOMILI

*Disusun berdasarkan gagasan pokok pada Rumus Khusus Harian.*

## SYAHADAT SINGKAT

*Khusus Hari Sabtu dan Minggu*

## DOA UMAT

*Khusus Hari Sabtu dan Minggu*

## DOA MOHON TUJUH KURNIA ROH KUDUS

- I. Datanglah, ya Roh Hikmat, turunlah atas diri kami,
- U. Ajarlah kami menjadi orang bijak terutama agar kami dapat menghargai, mencintai, dan mengutamakan cita-cita surgawi; dan semoga kami Kaulepaskan dari belenggu dosa dunia ini.

- I. Datanglah, ya Roh Pengertian, turunlah atas diri kami.
- U. Terangilah budi kami, agar dapat memahami ajaran Yesus, Sang Putra, dan melaksanakannya dalam hidup sehari-hari.
- I. Datanglah, ya Roh Nasihat,
- U. Dampingilah kami dalam perjalanan hidup yang penuh gejolak ini; semoga kami selalu melakukan yang baik dan menjauhi yang jahat.
- I. Datanglah, ya Roh Keperkasaan,
- U. Kuatkanlah hamba-Mu yang lemah ini, agar tabah menghadapi segala kesulitan dan derita. Semoga kami Kaukuatkan dengan memegang tangan-Mu yang senantiasa menuntun kami.
- I. Datanglah, ya Roh Pengenalan akan Allah.
- U. Ajarlah kami mengetahui bahwa semua yang ada di dunia ini sifatnya sementara saja. Bimbinglah kami, agar tidak terbuai oleh kemegahan dunia. Bimbinglah kami, agar dapat menggunakan hal-hal duniawi untuk kemuliaan-Mu.
- I. Datanglah, ya Roh Kesalehan,
- U. Bimbinglah kami untuk terus berbakti kepada-Mu. Ajarilah kami menjadi orang yang tahu berterimakasih atas segala kebaikan-Mu; dan berani menjadi teladan kesalehan bagi orang-orang di sekitar kami.
- I. Datanglah, ya Roh Takut akan Allah,
- U. Ajarlah kami untuk takut dan tunduk kepada-Mu di mana pun kami berada; tegakkanlah kami agar selalu berusaha melakukan hal-hal yang berkenan kepada-Mu.

- I. Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus
- U. Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala masa. Amin

## LITURGI EKARISTI

### PERSIAPAN PERSEMBAHAN

- I. Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Allah semesta alam sebab dari kemurahan-Mu, kami menerima roti yang kami siapkan ini.  
 Inilah hasil dari bumi dan usaha manusia yang bagi kami akan menjadi roti kehidupan.
- U. Terpujilah Allah selama-lamanya
- I. Terpujilah Engkau, ya Tuhan, Allah semesta alam sebab dari kemurahan-Mu, kami menerima anggur yang kami siapkan ini.  
 Inilah hasil dari pohon anggur dan dari usaha manusia yang bagi kami akan menjadi minuman rohani.
- U. Terpujilah Allah selama-lamanya

### DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN

*Lihat Rumus Khusus Harian*

- I. Berdoalah saudara sekalian yang terkasih, supaya persembahan kita ini diterima oleh Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- U. Semoga persembahan ini diterima demi kemuliaan Tuhan dan keselamatan kita, serta seluruh umat Allah yang kudus.

## **DOA SYUKUR AGUNG**

### ***Prefasi***

- I. Tuhan bersamamu
  - U. Dan bersama rohmu
  - I. Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan
  - U. Sudah kami arahkan
  - I. Marilah bersyukur kepada Tuhan, Allah Kita.
  - U. Sudah layak dan sepantasnya.
- 
- I. Sungguh layak dan benar, pantas dan menyelamatkan, bahwa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang kudus, Allah yang Mahakuasa dan kekal: dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Sesudah bangkit dari alam maut, ia menampakkan diri kepada semua murid-Nya. Di depan mata mereka, Ia diangkat ke surga, untuk mencurahkan kepada kami daya kehidupan-Nya yang ilahi. Dari sebab itu, di seluruh muka bumi umat-Mu bersukaria merayakan kegembiraan Paskah bersama segenap penghuni surga dan para malaikat yang bermadah memuliakan keagungan-Mu sambil tak henti-hentinya bernyanyi/berseru:

### ***atau***

- I. Sungguh layak dan benar, pantas dan menyelamatkan, bahwa kami selalu dan di mana pun bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang kudus, Allah yang Mahakuasa dan kekal: dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

Sebab Ia telah naik melampaui segala langit, lalu duduk di sisi kanan-Mu; dan sesuai dengan janji-Nya, Ia mencurahkan Roh Kudus ke dalam hati setiap orang yang Engkau angkat menjadi anak-Mu.

Maka, dilimpahi kegembiraan Paskah, bersukacitalah seluruh bumi. Segenap isi surga dan para malaikat pun melambungkan madah kemuliaan bagi-Mu sambil tak henti-hentinya bernyanyi/berseru:

### ***Kudus***

## **UPACARA KOMUNI**

### ***Bapa Kami***

### ***Embolisme***

- I. Ya Bapa bebaskanlah kami dari segala yang jahat dan berilah kami damai-Mu. Kasihanilah dan bantulah kami supaya selalu bersih dari noda dosa, dan terhindar dari segala gangguan, sehingga kami dapat hidup dengan tenteram, sambil mengharapkan kedatangan penyelamat kami Yesus Kristus.
- U. Sebab Engkaulah raja, yang mulia dan berkuasa untuk selama-lamanya.

### ***Doa Damai***

- I. Tuhan Yesus, Engkau telah bersabda kepada para rasul: "Damai Kutinggalkan bagimu, damai-Ku Kuberikan kepadamu."

Janganlah memperhitungkan dosa kami tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu dan restuilah kami, supaya hidup bersatu dengan rukun sesuai dengan kehendak-Mu, sebab Engkau lah pengantara kami kini dan sepanjang masa.

- U. Amin
- I. Damai Tuhan bersamamu
- U. Dan bersama rohmu

### **Pemecahan Roti - Menerima Tubuh Kristus**

*diiringi lagu komuni, kemudian saat hening. Sesudah itu, imam mengajak umat mendoakan doa Pujian kepada Roh Kudus.*

### **Doa Pujian Kepada Roh Kudus**

- I. Kami memuji, menyembah dan meluhurkan Dikau, ya Roh Kudus, karena Engkau lah cinta sejati yang bersatu erat dengan Bapa dan Putera dalam kesatuan Tritunggal mahakudus.
- U. Kami percaya akan Roh Kudus, Sang Penghibur dan Pembersatu dalam kesatuan-Nya dengan Bapa dan Putera.
- I. Kami memuji, menyembah dan meluhurkan Dikau, ya Roh Kudus karena Engkau tak kunjung henti memperbaharui ciptaan hingga mencapai kesempurnaan.
- U. Melalui sabda-Nya, Allah menciptakan alam semesta beserta segala isinya. Kami memuji-Mu dan bersyukur karena dalam kesatuan Tritunggal Mahakudus, Engkau menyemangati kami supaya setia dan taat dalam beriman.

- I. Kami memuji-Mu, ya Roh Kudus, karena pada hari Pentakosta, Engkau hadir dan bekerja dalam diri para rasul untuk menyempurnakan tumbuh dan berkembangnya Gereja. Dalam perjalanan hidup Gereja selanjutnya, Engkau tetap setia mendampingi, meneguhkan, mengarahkan serta mengajar sehingga Gereja mampu hadir di tengah-tengah dunia sebagai sakramen keselamatan.
- U. Para Rasul Kaupenuhi dengan semangat dan kuasa sehingga mampu mewartakan karya keselamatan dunia.
- I&U Kami memuji, menyembah dan bersyukur kepada-Mu karena dalam Sakramen Permandian, Engkau mencurahkan kehidupan bagi kami, dalam Sakramen Penguatan, Engkau memperbaharui dan menguatkan kami agar semakin teguh beriman dan ber warta.

### **DOA SESUDAH KOMUNI**

*Lihat Rumus Khusus Harian*

## **RITUS PENUTUP**

### **Pengumuman**

#### **Berkat dan Pengutusan I.**

Tuhan bersamamu U.

Dan bersama rohmu

- I. Saudara sekalian, Allah, pangkal cahaya sejati telah menerangi hati para murid dengan mencurahkan Roh Penghibur.

- I. Semoga Ia menggemirakan hati saudara dengan berkat-Nya dan melimpahi Saudara dengan karunia Roh Kudus.
- U. Amin.
- I. Semoga api Roh Kudus yang membakar hati para murid Yesus menyucikan hati Saudara dan menghalau segala kecenderungan yang jahat.
- U. Amin.
- I. Semoga Roh Kudus, yang mempersatukan aneka bahasa dalam pengakuan iman yang sama membuat Saudara bertekun dalam iman dan karenanya kelak menikmati kebahagiaan yang Saudara harapkan.
- U. Amin.
- I. Semoga Saudara sekalian dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa, dan Putra dan Roh Kudus.
- U. Amin.
- I. Saudara-saudari sekalian, dengan ini dalam Perayaan Ekaristi dan novena kita hari ke \_\_\_\_\_ sudah selesai.
- U. Syukur kepada Allah
- I. Pergilah!
- Kita semua diutus mewartakan damai dan cinta Tuhan.
- U. Amin

#### **PER. RAKAN KELUAR**

*Perarakan keluar diiringi laau penutup.*

## **RUMUS KHUSUS HARIAN**

### **HARI PERTAMA ROH KUDUS MENDIDIK JEMAAT MELALUI KELUARGA**

#### **BEBERAPA GAGASAN POKOK**

- \* Keluarga adalah anugerah Allah yang istimewa. Setiap orang merupakan bagian dari sebuah keluarga. Keluarga merupakan Gereja dalam bentuknya yang paling kecil (ecclesia domestica). Kesadaran akan keistimewaan keluarga hendaknya mendorong jemaat makin menghargai keluarga-keluarga yang ada. Penghargaan ini terwujud dalam sikap memperjuangkan secara bertanggungjawab keutuhan keluarga-keluarga dan sikap memberdayakan keluarga secara maksimal dalam upaya mewujudkan kebahagiaan hidup, termasuk dalam hal pendidikan.
- \* Keluarga dalam hal ini orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak.
- \* Keluarga (orangtua) memiliki kewajiban azasi memberikan pendidikan pertama kepada anak.
- \* Sekolah dan orang lain membantu proses pendidikan anak.
- \* Kasih ortu kepada anak diwujudkan dengan memberikan pendidikan yang baik melalui kata dan perbuatan.
- \* Ortu mendidik bukan dengan kekerasan melainkan dengan kasih atas dasar ajaran dan nasehat Tuhan sendiri.
- \* Ortu mendidik dengan cara yang tepat agar anak tidak justru mengalami luka.

- \* Dalam mendidik anak, ortu perlu menggunakan cara berkomunikasi yang tepat agar anak tidak salah memahami apa yang sebenarnya dikehendaki ortu dalam mendidik mereka.
- \* Anak perlu diajak berdialog agar ortu memahami anak dan latar belakang segala tindakan mereka. Di situlah ortu memurnikan diri pribadi anak. Suatu tindakan pasti ada motivasinya, kadang ortu hanya menyalahkan tindakan anak tanpa melihat motivasinya. Bisa jadi motivasinya baik hanya anak salah mengekspresikannya. Bisa jadi motivasinya sejak awal salah sehingga yang perlu diperbaiki bukan sekedar tindakan sebagai wujud/ekspresi tetapi justru motivasi tindakan itu yang perlu diperbaiki.
- \* Anak perlu diajak berdialog agar mereka memahami apa yang dipikirkan orangtuanya.
- \* Ortu berani belajar pula dari anak-anak mereka. Kakak-adik saling belajar. Bahkan semua orang yang tinggal dalam rumah itu saling belajar satu sama lain, termasuk dari kerabat atau pembantu yang ada di situ.
- \* Bagaimana pun pula, seluruh proses dan segala peristiwa hidup keluarga yang mengarah pada makin bertambahnya kualitas hidup manusia merupakan karya Roh Kudus yang mengarahkan manusia pada keutamaan diri sebagai citra Allah sendiri yang diciptakan dengan sangat baik adanya.
- \* Roh Kudus mengarahkan manusia untuk semakin serupa dengan Allah. Manusia yang *'kecipratan'* sifat Allah harus makin menampilkan pribadi Allah itu sendiri: Allah itu Mahabaik, manusia itu baik; Allah itu Mahapengampunan, manusia itu pengampun, dst.
- \* Rahmat yang dimohon:
  - menghadirkan keluarga sebagai sekolah utama dan pertama bagi anak.

- keluarga terbentuk sebagai keluarga yang bahagia dan kudus agar menjadi tempat yang lebih ideal dalam proses pendidikan bagi seluruh anggotanya.

### **DOA PEMBUKA**

Allah Bapa yang Mahabaik, Engkau membangun keluarga sebagai bentuk paguyuban jemaat-Mu yang paling kecil sekaligus menjadikannya anugerah bagi manusia. Di sanalah, Engkau untuk pertama kalinya memberikan pendidikan kepada manusia melalui kehadiran anggota keluarga. Semoga setiap orang mengalami pendidikan pertamanya dengan maksimal sehingga menjadi bekal dalam mengembangkan dirinya secara maksimal sebagai manusia yang berkualitas, yang menampakkan kecitraan-Mu sendiri.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami yang bersama Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin

### **BACAAN PERTAMA**

Ef 6:1-4

#### **Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus**

Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu -- ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi. Dan kamu, bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan.

**MAZMUR TANGGAPAN** Mzm 16:1.2a-5.7-8.9-10.11

*Mazmur Minggu Biasa III-A NMTA halaman 73-74*

**Bagi orang benar Tuhan bercahaya  
laksana lampu di dalam gulita.**

- \* Jagalah aku, ya Allah,  
sebab pada-Mu aku berlindung.  
Aku berkata kepada Tuhan,  
Engkaulah bagian warisan dan pialaku,  
Engkau sendirilah yang meneguhkan  
bagian yang diundikan kepadaku.
- \* Aku memuji Tuhan yang telah memberi nasihat kepadaku,  
pada waktu malam aku diajar oleh hati nuraniku.  
Aku senantiasa memandangi kepada Tuhan,  
karena Ia berdiri di sebelah kananku,  
aku tidak akan goyah.
- \* Sebab itu hatiku bersukacita dan jiwaku bersorak-sorai,  
dan tubuhku akan diam dengan tentram.  
Sebab Engkau tidak menyerahkan aku  
ke dunia orang mati,  
dan tidak membiarkan orang kudus-Mu  
melihat kebinasaan.
- \* Engkau memberitahukan kepadaku, ya Tuhan,  
jalan kehidupan;  
dihadapan-Mu ada suka cita berlimpah,  
di tangan kanan-Mu ada nikmat yang abadi.

### **BAIT PENGANTAR INJIL**

Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati  
untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya

**BACAAN INJIL**

Yoh 16:20-23a

**Inilah Injil Yesus Kristus menurut St. Yohanes**

Dalam amanat perpisahan-Nya, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya kamu akan menangis dan meratap, tetapi dunia akan bergembira; kamu akan berdukacita, tetapi dukacitamu akan berubah menjadi sukacita. Seorang perempuan berdukacita pada saat ia melahirkan, tetapi sesudah ia melahirkan anaknya, ia tidak ingat lagi akan penderitaannya, karena kegembiraan bahwa seorang manusia telah dilahirkan ke dunia. Demikian juga kamu sekarang diliputi dukacita, tetapi Aku akan melihat kamu lagi dan hatimu akan bergembira dan tidak ada seorang pun yang dapat merampas kegembiraanmu itu dari padamu. Dan pada hari itu kamu tidak akan menanyakan apa-apa kepada-Ku"

### **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Allah Bapa kami, persembahkan roti dan anggur ini kami haturkan di awal rangkaian novena ini. Berkatilah persembahan ini agar menjadi daya hidup bagi kami yang berkumpul untuk perayaan ekaristi ini. Semoga sakramen yang akan kami sambut ini menjadi bekal bagi kami membangun kepedulian pada Kerasulan Pendidikan yang dimulai dari keluarga-keluarga kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

## **DOA SESUDAH KOMUNI**

Bapa yang Mahabaik, Sakramen Ekaristi telah kami terima sebagai anugerah kasih-Mu. Dari roti yang satu dan dari piala yang sama kami telah menimba kekuatan untuk membangun keluarga kami menjadi tempat pendidikan pertama dan utama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

## **HARI KEDUA ROH KUDUS MEMBIMBING MANUSIA DALAM KELUARGA, SEKOLAH KOMUNIKASI**

### **“MENKOMUNIKASIKAN KELUARGA: TEMPAT ISTIMEWA PERJUMPAAN KASIH”**

#### **BEBERAPA GAGASAN POKOK**

- \* Tema Minggu KOMSOS 2015: “Mengkomunikasikan Keluarga: Tempat Istimewa Perjumpaan Kasih” yang mengajak umat merenungkan hidup keluarga-keluarga sebagai tempat pertama sekolah komunikasi. Tempat perjumpaan dan interaksi hati dan fisik yang pertama bagi setiap orang.
- \* Keluarga harus disadari sebagai anugerah Allah yang sangat istimewa.
- \* Manusia sebagai makhluk pribadi sekaligus makhluk sosial mengalami interaksi yang mengembangkan pribadi dan sosialitasnya pertama-tama dalam keluarga. Dia berinteraksi hati dan fisik dengan ibu sejak masih berada dalam rahim sang ibu.
- \* Ketika manusia dilahirkan, dia berpindah dari rahim ibu memasuki rahim berikutnya, yaitu rahim ‘keluarga’.
- \* Mendidik berarti juga mengkomunikasi diri dengan yang dididik agar apa yang mesti disampaikan dapat tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, mendidik dalam keluarga berarti proses saling mengkomunikasi diri satu dengan yang lain.
- \* Proses itu membutuhkan adanya interaksi satu sama lain.
- \* Seorang anak pertama-tama berinteraksi dengan ibu dengan menggunakan bahasa ‘hati’ yang walau pun sulit dimengerti orang lain tetapi dipahami dengan baik oleh sang ibu. Anak

merupakan bagian dari sang ibu ketika dia masih berada di rahimnya. Sebagaimana seorang perempuan mengenal tubuhnya sendiri, demikian pula dia mengenal anaknya. Sebagaimana seorang perempuan menyayangi dan merawat dirinya, demikian pula mestinya dia menyayangi dan merawat anaknya.

- \* Proses pembelajaran anak tampak pertama-tama dalam 'bahasa ibu' yang diperoleh anak. Itulah bahasa pertama yang dikuasai seorang anak.
- \* Komunikasi berarti kesediaan untuk "mengunjungi" dan "dikunjungi". Hal itu menuntut sebuah keberanian untuk "membuka pintu" dan membiarkan oleh lain masuk.
- \* kadangkala orang mengalami ketakutan untuk "membuka diri" karena pengalaman traumatis di masa lalu. Roh Kudus memberikan kurnia untuk berani membuka diri dan mengatasi ketakutan-ketakutan pribadi.
- \* Roh Kudus memberikan BAHASA KASIH yang selalu dapat digunakan untuk memberikan sapaan kasih. Pengalaman kasih ini dimulai dari keluarga-keluarga masing-masing yang pada gilirannya mesti makin melebar kepada keluarga-keluarga yang lebih luas: Gereja dan masyarakat.
- \* Keluarga menjadi tempat KASIH DIRAYAKAN karena dalam keluarga itulah kasih yang paling dalam dapat diwujudkan.
- \* Mendidik berarti menggunakan bahasa kasih dalam menyampaikan pesan-pesan kebahagiaan
- \* Mendidik berarti merayakan kasih dalam kebersamaan yang mendidik dan yang dididik.
- \* Rahmat yang dimohon:
  - keberanian mengkomunikasikan diri dalam keluarga-keluarga kita
  - bahasa kasih yang memungkinkan terjadinya perayaan kasih dalam proses pendidikan dalam keluarga.

## **DOA PEMBUKA**

Marilah kita berdoa:

Allah Bapa kami di Surga, Putra-Mu Tuhan kami Yesus Kristus telah memberikan tugas perutusan kepada Gereja untuk mewartakan sukacita Kerajaan Allah ke seluruh dunia, agar semua orang memperoleh keselamatan. Pada jaman ini, Engkau melengkapi tugas pewartaan Gereja di dunia dengan sarana komunikasi modern. Maka kami mohon kepada-Mu, bimbinglah keluarga-keluarga Katolik agar dapat menggunakan media komunikasi modern secara baik dan benar demi pertumbuhan iman dan cinta kasih dalam keluarga dan dalam lingkungan masyarakat. Semoga kehadiran media komunikasi cetak maupun online, semakin meneguhkan relasi cinta dalam keluarga: antara suami-istri, orangtua dan anak-anak. Bimbinglah juga orang muda Katolik agar menggunakan media komunikasi modern ini dengan bijaksana. Dengan pengantaraan Kristus Kristus PutraMu, Tuhan kami, yang hidup dan ber-tahta bersama Dikau dalam persatuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin

## **BACAAN PERTAMA**

Kis. 1:15-17,20a,20c-26

### **Pembacaan dari Kisah Para Rasul:**

Pada waktu itu berdirilah Petrus di tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya. Ia berkata: "Hai saudara-saudara, haruslah digenapi nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang

menangkap Yesus itu. Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini. Sebab ada tertulis dalam kitab Mazmur: Biarlah jabatannya diambil orang lain. Jadi harus ditambahkan kepada kami satu orang yang dipilih dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami, yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami. Bersama kami, ia harus menjadi saksi tentang kebangkitan Yesus."Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan juga bernama Yustus, dan Matias. Mereka semua lalu berdoa: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang. Tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini, untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya." Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias. Dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul.

**MAZMUR TANGGAPAN** Mzm 103:1-2.11-12.19-20ab  
*Mazmur Minggu Paska VII-B NMTA halaman 271-272*

**Puji, jiwaku, nama Tuhan, jangan lupa pengasih Yahwe**

- \* Pujilah Tuhan, hai jiwaku!  
Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!  
Pujilah Tuhan, hai jiwaku,  
janganlah lupa akan segala kebaikan-Nya!
- \* Setinggi langit dari bumi,  
demikianlah besarnya kasih setia Tuhan  
atas orang-orang yang takut akan Dia.

Sejauh timur dari barat,  
demikianlah pelanggaran kita dibuang-Nya

- \* Tuhan sudah menegakkan takhta-Nya di surga dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu.  
Pujilah Tuhan, hai malaikat-malaikat-Nya,  
agungkanlah Dia, hai pahlawan-pahlawan perkasa  
yang melaksanakan firman-Nya

**BACAAN KEDUA**

1Yoh. 4:11-16

**Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Yohanes**

Saudara-saudaraku yang kekasih, Allah begitu mengasihi kita! Maka haruslah kita juga saling mengasihi. Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Tetapi jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita. Beginilah kita ketahui bahwa kita berada di dalam Allah dan Dia di dalam kita yakni bahwa Ia telah mengaruniai kita mendapat bagian dalam Roh-Nya. Kami telah melihat dan bersaksi, bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juru selamat dunia. Barangsiapa mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tetap berada di dalam dia dan dia di dalam Allah. Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

**BAIT PENGANTAR INJIL**

Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu.  
Aku datang kembali kepadamu, maka bersukalah hatimu.

## BACAAN INJIL

Yoh. 17:11b-19

### Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes

Dalam perjamuan malam terkakhir Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi semua murid-Nya, “Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa selain dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci. Tetapi sekarang Aku datang kepada-Mu. Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya merekapun dikuduskan dalam kebenaran.”

## DOA UMAT

- I. Saudara-saudari terkasih, Allah Bapa berkomunikasi kepada kita umat pilihan-Nya melalui Yesus Kristus Putera-Nya. Di dalam Kristus, kita menemukan keindahan cinta Allah. Marilah kita memanjatkan doa kepada Bapa melalui Tuhan kita Yesus Kristus dengan berseru:
  - U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
  - L. Semoga para pemimpin Gereja Allah: Bapa Paus, para Uskup dan para imam, dianugerahi rahmat berlimpah agar mampu menggunakan sarana komunikasi modern dalam tugas pengembalaan mereka untuk membangun kesatuan dan persaudaraan seluruh umat.  
Marilah kita mohon:
    - U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
    - L. Semoga Allah menganugerahkan rahmat-Nya kepada para pemimpin bangsa kita, agar dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat, sungguh-sungguh dilandasi semangat keadilan dan persaudaraan, kerukunan dan kesetiakawanan. Bila terjadi kebuntuan di dalam pengambilan kebijakan, semoga Allah membimbing para pemimpin bangsa kita, agar mereka selalu berusaha mencari jalan keluar dengan mengutamakan komunikasi yang baik.  
Marilah kita mohon:
      - U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
      - L. Semoga Allah memberkati keluarga-keluarga Kristiani agar membangun komunikasi yang tulus dan jujur sehingga terciptalah keluarga yang harmonis dan menjadi

saksi cintakasih Allah. Semoga media komunikasi digital dipergunakan dengan benar dan bijaksana dalam keluarga-keluarga Kristiani demi kemajuan dan kesejahteraan hidup bersama.

Marilah kita mohon:

- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
- L. Semoga Allah menganugerahkan rahmat-Nya kepada saudara-saudari kita yang berkarya di lingkungan media komunikasi sosial, agar mereka selalu bersikap jujur dan bertanggungjawab dalam menyampaikan kebenaran informasi kepada masyarakat. Semoga Allah menguatkan mereka dalam menghadapi segala bentuk tantangan yang dapat menghambat pekerjaan mereka.

Marilah kita memohon:

- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
- L. Semoga Allah menganugerahkan rahmat-Nya kepada kita yang berada di sini, agar kita mampu membangun persaudaraan sejati di antara umat beriman melalui komunikasi yang baik. Semoga kita senantiasa secara bijaksana menggunakan media komunikasi online sebagai sarana perjumpaan dan berbelarasa satu terhadap yang lain.

Marilah kita mohon:

- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
- L. Mari kita haturkan ujub kita dalam hati.

----- *hening sejenak* -----

Marilah kami memohon:

- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan

***Dilanjutkan dengan Doa Mohon Tujuh Kurnia Roh Kudus***

### **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Ya Bapa, bersama roti dan anggur ini kami memersembahkan keluarga-keluarga Kristiani yang dengan giat membangun relasi cinta kasih, menghayati kesucian Pernikahan. Teguhkanlah ikatan cinta kasih antara suami-istri, orangtua dan anak-anak berkat korban Putera-Mu yang kami persembahkan di altar ini. Dialah Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

### **DOA SESUDAH KOMUNI**

Bapa di dalam Surga, tiada hentinya kami menyatakan syukur atas segala berkat dan penyertaan-Mu. Engkau telah memberi kekuatan kepada kami melalui santapan Sabda dan Tubuh Darah Kristus dalam perayaan Ekaristi memperingati Hari Komunikasi Sosial Sedunia tahun 2015 ini. Engkau telah menyatakan keagungan karya-Mu dengan menghadirkan berbagai macam sarana komunikasi untuk mendukung karya perutusan Putra-Mu di dunia. Semoga berkat Ekaristi Kudus yang kami rayakan ini, keluarga-keluarga Kristiani dan umat beriman semakin diteguhkan untuk menjadi saksi cinta kasih-Mu melalui media komunikasi sosial. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

## HARI KETIGA ROH KUDUS MENDIDIK KELUARGA DALAM BERBAGI

### “MENGGOMUNIKASIKAN KELUARGA: TEMPAT ISTIMEWA PERJUMPAAN KASIH”

#### BEBERAPA GAGASAN POKOK

- \* Tema Minggu KOMSOS 2015: “Mengkomunikasikan Keluarga: Tempat Istimewa Perjumpaan Kasih” yang mengajak umat merenungkan hidup keluarga-keluarga sebagai tempat pertama sekolah komunikasi. Tempat perjumpaan dan interaksi hati dan fisik yang pertama bagi setiap orang.
- \* Keluarga harus disadari sebagai anugerah Allah yang sangat istimewa. Kehadiran Roh Kudus dalam keluarga tampak melalui seluruh proses dan peristiwa yang dialami oleh keluarga.
- \* Di dalam keluarga itulah kita belajar bagaimana masing-masing bisa saling berbagi dan mendukung, belajar mampu mengartikan secara tepat ekspresi wajah orang dan membaca isi hatinya sekalipun diam tak berkata-kata; kita tertawa dan menangis bersama pribadi-pribadi yang tidak saling memilih tetapi begitu berarti satu sama lain. Realitas ini tentu saja sangat membantu kita untuk memahami makna komunikasi sebagai kedekatan pertalian batin yang saling meneguhkan dan mempertautkan.
- \* Keluarga kita bukanlah pilihan kita, namun keberadaan kita dalam sebuah keluarga yang tak terelakkan itu tidak boleh dibiarkan tanpa makna. Semua rencana Allah pasti terbaik bagi kita. Persoalan utama adalah bagaimana keberadaan kita itu menjadi berkat bagi keluarga dan kita bisa mendapatkan berkat dari keluarga kita.

- \* Berbagi merupakan sebuah keutamaan yang perlu dilatihkan dan merupakan sebuah hasil didikan yang mestinya berawal dari keluarga.
- \* Berbagi dalam hal materi merupakan bagian kecil dan bagian awal dari latihan berbagi yang lebih dalam. Berbagi hidup berarti berbagi seluruh pengalaman kehidupan, suka-duka, tawantangis, pahit-manis, harapan-kecemasan, hidup-mati, keterbatasan-kekuatan, kekurangan-kelebihan, semua terjadi dalam satu niat saling mengembangkan dan menjadi berkat bagi orang lain.
- \* Salib Kristus adalah pusat berbagi ini. Dalam salib itu terangkum seluruh pengalaman berbagai hidup dan kehidupan.
- \* Dalam konteks inilah keluarga menjadi ‘terminal’ kehidupan. Di situ, anggota keluarga ‘menurunkan’ muatan kehidupan dengan segala situasinya. Di situ pula anggota keluarga ‘menaikkan’ penumpang baru yaitu segala kekuatan, kegembiraan dan harapan mereka.
- \* Pengalaman ini meliputi pula pengalaman di mana “LUKA DIBALUT”. Komunikasi keluarga merupakan kesempatan membalut luka anggota keluarga yang diperoleh dalam interaksi mereka.
- \* Roh Kudus berkarya dalam seluruh proses menumbuhkan semangat berbagi dan proses membalut luka serta menyembuhkannya.
- \* Tantangan utama adalah bagaimana mendidik dan memulai komunikasi bukan sekedar memanfaatkan media komunikasi. Komunikasi yang benar-benar personal.
- \* Rahmat yang dimohon:
  - keterbukaan untuk saling berbagi sebagai bagian utama proses pendidikan.

## DOA PEMBUKA

Marilah kita berdoa:

Allah Bapa kami di Surga, Putra-Mu Tuhan kami Yesus Kristus telah memberikan tugas perutusan kepada Gereja untuk mewartakan sukacita Kerajaan Allah ke seluruh dunia, agar semua orang memperoleh keselamatan. Pada jaman ini, Engkau melengkapi tugas pewartaan Gereja di dunia dengan sarana komunikasi modern. Maka kami mohon kepada-Mu, bimbinglah keluarga-keluarga Katolik agar dapat menggunakan media komunikasi modern secara baik dan benar demi pertumbuhan iman dan cinta kasih dalam keluarga dan dalam lingkungan masyarakat. Semoga media komunikasi yang makin berkembang membantu keluarga sebagai sarana berbagi hidup dan kehidupan baik. Semoga kehadiran media komunikasi cetak maupun online, semakin meneguhkan relasi cinta dalam keluarga: antara suami-istri, orangtua dan anak-anak. Bim-binglah juga orang muda Katolik agar menggunakan media komunikasi modern ini dengan bijaksana. Dengan pengantara-an Kristus Kristus PutraMu, Tuhan kami, yang hidup dan ber-tahta bersama Dikau dalam persatuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin

## BACAAN PERTAMA

Kis. 1:15-17,20a,20c-26

### Pembacaan dari Kisah Para Rasul:

Pada waktu itu berdirilah Petrus di tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul, kira-kira seratus dua puluh orang ba-

nyaknya. Ia berkata: "Hai saudara-saudara, haruslah digenapi nas Kitab Suci, yang disampaikan Roh Kudus dengan perantaraan Daud tentang Yudas, pemimpin orang-orang yang menangkap Yesus itu. Dahulu ia termasuk bilangan kami dan mengambil bagian di dalam pelayanan ini. Sebab ada tertulis dalam kitab Mazmur: Biarlah jabatannya diambil orang lain. Jadi harus ditambahkan kepada kami satu orang yang dipilih dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami, yaitu mulai dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami. Bersama kami, ia harus menjadi saksi tentang kebangkitan Yesus." Lalu mereka mengusulkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsabas dan juga bernama Yustus, dan Matias. Mereka semua lalu berdoa: "Ya Tuhan, Engkaulah yang mengenal hati semua orang. Tunjukkanlah kiranya siapa yang Engkau pilih dari kedua orang ini, untuk menerima jabatan pelayanan, yaitu kerasulan yang ditinggalkan Yudas yang telah jatuh ke tempat yang wajar baginya." Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias. Dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul.

## MAZMUR TANGGAPAN

Mzm 103:1-2.11-12.19-20ab

*Mazmur Minggu Paska VII-B NMTA halaman 271-272*

### Puji, jiwaku, nama Tuhan, jangan lupa pengasih Yahwe

\* Pujilah Tuhan, hai jiwaku!

Pujilah nama-Nya yang kudus, hai segenap batinku!

Pujilah Tuhan, hai jiwaku,

janganlah lupa akan segala kebaikan-Nya!

- \* Setinggi langit dari bumi,  
demikianlah besarnya kasih setia Tuhan  
atas orang-orang yang takut akan Dia.  
Sejauh timur dari barat,  
demikianlah pelanggaran kita dibuang-Nya
- \* Tuhan sudah menegakkan takhta-Nya di surga  
dan kerajaan-Nya berkuasa atas segala sesuatu.  
Pujilah Tuhan, hai malaikat-malaikat-Nya,  
agungkanlah Dia, hai pahlawan-pahlawan perkasa  
yang melaksanakan firman-Nya

#### **BACAAN KEDUA**

1Yoh. 4:11-16

#### **Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Yohanes**

Saudara-saudaraku yang kekasih, Allah begitu mengasihi kita! Maka haruslah kita juga saling mengasihi. Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Tetapi jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita. Beginilah kita ketahui bahwa kita berada di dalam Allah dan Dia di dalam kita yakni bahwa Ia telah mengaruniai kita mendapat bagian dalam Roh-Nya. Kami telah melihat dan bersaksi, bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya menjadi Juru selamat dunia. Barangsiapa mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, Allah tetap berada di dalam dia dan dia di dalam Allah. Kita telah mengenal dan telah percaya akan kasih Allah kepada kita. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tetap berada di dalam kasih, ia tetap berada di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

#### **BAIT PENGANTAR INJIL**

Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu.  
Aku datang kembali kepadamu, maka bersukalah hatimu.

#### **BACAAN INJIL**

Yoh. 17:11b-19

#### **Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes**

Dalam perjamuan malam terkakhir Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi semua murid-Nya, "Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama- Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku. Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa selain dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci. Tetapi sekarang Aku datang kepada-Mu. Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia. Dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya merekapun dikuduskan dalam kebenaran."

## DOA UMAT

- I. Saudara-saudari terkasih, Allah Bapa berkomunikasi kepada kita umat pilihan-Nya melalui Yesus Kristus Putera-Nya. Di dalam Kristus, kita menemukan keindahan cinta Allah. Marilah kita memanjatkan doa kepada Bapa melalui Tuhan kita Yesus Kristus dengan berseru:
- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
- L. Semoga para pemimpin Gereja Allah: Bapa Paus, para Uskup dan para imam, dianugerahi rahmat berlimpah agar mampu menggunakan sarana komunikasi modern dalam tugas pengembalaan mereka untuk membangun kesatuan dan persaudaraan seluruh umat.
- Marilah kita mohon:
- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
- L. Semoga Allah menganugerahkan rahmat-Nya kepada para pemimpin bangsa kita, agar dalam mengambil keputusan yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat, sungguh-sungguh dilandasi semangat keadilan dan persaudaraan, kerukunan dan kesetiakawanan. Bila terjadi kebuntuan di dalam pengambilan kebijakan, semoga Allah membimbing para pemimpin bangsa kita, agar mereka selalu berusaha mencari jalan keluar dengan mengutamakan komunikasi yang baik.
- Marilah kita mohon:
- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
- L. Semoga Allah memberkati keluarga-keluarga Kristiani agar membangun komunikasi yang tulus dan jujur sehingga terciptalah keluarga yang harmonis dan menjadi

saksi cintakasih Allah. Semoga media komunikasi digital dipergunakan dengan benar dan bijaksana dalam keluarga-keluarga Kristiani demi kemajuan dan kesejahteraan hidup bersama.

Marilah kita mohon:

- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
- L. Semoga Allah menganugerahkan rahmat-Nya kepada saudara-saudari kita yang berkarya di lingkungan media komunikasi sosial, agar mereka selalu bersikap jujur dan bertanggungjawab dalam menyampaikan kebenaran informasi kepada masyarakat. Semoga Allah menguatkan mereka dalam menghadapi segala bentuk tantangan yang dapat menghambat pekerjaan mereka.
- Marilah kita memohon:
- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
- L. Semoga Allah menganugerahkan rahmat-Nya kepada kita yang berada di sini, agar kita mampu membangun persaudaraan sejati di antara umat beriman melalui komunikasi yang baik. Semoga kita senantiasa secara bijaksana menggunakan media komunikasi online sebagai sarana pertemuan dan berbelarasa satu terhadap yang lain.
- Marilah kita mohon:
- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan
- L. Mari kita haturkan ujub kita dalam hati.
- *hening sejenak* -----
- Marilah kami memohon:
- U. Tuntunlah kami pada jalan-Mu, ya Tuhan

***Dilanjutkan dengan Doa Mohon Tujuh Kurnia Roh Kudus***

## **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Ya Bapa, bersama roti dan anggur ini kami mempersembahkan keluarga-keluarga Kristiani yang dengan giat membangun relasi cinta kasih, menghayati kesucian Pernikahan. Teguhkanlah ikatan cinta kasih dan semangat berbagi kehidupan antara suami-istri, orangtua dan anak-anak berkat korban Putera-Mu yang kami persembahkan di altar ini. Dialah Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

## **DOA SESUDAH KOMUNI**

Bapa di dalam Surga, tiada hentinya kami menyatakan syukur atas segala berkat dan penyertaan-Mu. Engkau telah memberi kekuatan kepada kami melalui santapan Sabda dan Tubuh Darah Kristus dalam perayaan Ekaristi memperingati Hari Komunikasi Sosial Sedunia tahun 2015 ini. Engkau telah menyatakan keagungan karya-Mu dengan menghadirkan berbagai macam sarana komunikasi untuk mendukung karya perutusan Putra-Mu di dunia. Semoga berkat Ekaristi Kudus yang kami rayakan ini, keluarga-keluarga Kristiani dan umat beriman semakin diteguhkan untuk menjadi saksi cinta kasih-Mu melalui media komunikasi sosial dengan semakin pula berani berbelarasa serta berbagi kehidupan ini.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

## **HARI KEEMPAT ROH KUDUS MENDAMPINGI JEMAAT DALAM MENDIDIK ORANG**

### **BEBERAPA GAGASAN POKOK**

- \* Ketika kita berbicara mengenai Allah yang mendidik umat-Nya, kita berada dalam dua posisi sekaligus, yaitu sebagai yang dididik sekaligus sebagai yang dilibatkan oleh Allah untuk mendidik orang lain.
- \* Kesucian jemaat bukan terjadi dengan mengambil jarak dari mereka yang dianggap pendosa, tetapi justru digapai ketika jemaat ini dikuduskan sekaligus menguduskan dunia, termasuk mereka yang disebut pendosa itu.
- \* Semakin memahami Kitab Suci dan Ajaran Allah, jemaat diajak makin berani mendekati dan membagikan ajaran itu kepada orang lain.
- \* Allah mendidik manusia juga melalui sesama. Oleh sebab itu, jemaat sebenarnya saling mendidik satu sama lain. Butuh keterbukaan untuk menerima didikan Allah melalui kehadiran sesama.
- \* Roh Kudus akan menolong kita untuk menjalankan tugas sebagai pendidik bagi sesama. Perlu keterbukaan pada bimbingan Roh Kudus.
- \* Dalam konteks ini, jemaat dididik untuk mendidik sesama dan tentu juga diri sendiri.
- \* Keberhasilan pendidik bukan ketika berjumpa dengan orang yang sejak awal berkualitas baik untuk dididik tetapi ketika mereka berjumpa dengan setiap orang dengan segala kualitas,

termasuk yang berkualitas tidak baik dalam pandangannya, namun pada akhir proses pendidikan tertentu, mereka yang dididik menjadi semakin berkualitas.

- \* Proses mendidik memang tanpa batas waktu karena selalu ada tantangan untuk meningkatkan kualitas sebagai hasil sebuah proses. Hasil pada suatu tahap proses pendidikan mestinya menjadi modal awal proses pendidikan tahap berikutnya.
- \* Proses pendidikan jemaat pun terjadi secara bertahap dan dalam sebuah proses yang kadang sangat panjang. Yang paling utama, proses itu bagaimanapun tetap harus menampilkan hasil yang makin meningkat.
- \* Roh Kudus menyampaikan didikan baik baik mereka yang berposisi sebagai pendidik maupun juga kepada mereka yang berposisi sebagai yang dididik. Dalam proses pendidikan, Roh Kudus mendidik semuanya.
- \* Kesombongan yang kadang timbul sebagai pendidik sebagai yang lebih baik dari yang dididik merupakan bentuk keterutupan pada karya Roh Kudus. Yang dibutuhkan agar Roh Kudus dapat berkarya adalah kerendahan hati, tidak merasa lebih baik, lebih tinggi dari yang dididik.  
Orang yang sombong tidak pernah bisa dididik. Hanya orang yang rendah hatilah yang bisa menerima proses pendidikan.
- \* Roh Kudus memberikan didikan pada semua orang tetapi hanya orang yang rendah hati sajalah yang bisa mengikuti prosesnya.
- \* Rahmat yang dimohon:
  - Keterbukaan menerima didikan Allah dari segala peristiwa hidup, semua orang yang kita jumpai, dan memandangnya secara positif.
  - Keterbukaan pada bimbingan Roh Kudus untuk menjadi pendidikan yang baik bagi sesama.

## **DOA PEMBUKA**

Allah Bapa kami, Engkaulah sumber kekuatan hidup kami. Banyak tantangan kami hadapi dalam membangun iman yang sejati dan benar. Seringkali kami jatuh dalam kesombongan dan ego yang membuat kami berhenti belajar. Seringkali kami jatuh dalam ketidakpedulian terhadap sesama yang membuat kami jatuh dalam dosa diam, membiarkan orang lain jatuh dalam kesesatan. Tolonglah kami agar kami mampu menyadari kesalahan kami dan memperbaikinya agar kami semakin dekat pada-Mu dengan saling mengajar dan mendidik sebagai satu jemaat-Mu.

Dengan pengantaraan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin

## **BACAAN PERTAMA**

Roma 2:13-23

**Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma**  
Saudara-saudara terkasih, bukanlah orang yang mendengar hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, tetapi orang yang melakukan hukum Tauratlah yang akan dibenarkan. Apabila bangsa-bangsa lain yang tidak memiliki hukum Taurat oleh dorongan diri sendiri melakukan apa yang dituntut hukum Taurat, maka, walaupun mereka tidak memiliki hukum Taurat, mereka menjadi hukum Taurat bagi diri mereka sendiri. Sebab dengan itu mereka menunjukkan, bahwa isi hukum Taurat ada tertulis di dalam hati mereka dan suara hati mereka turut bersaksi dan pikiran mereka saling menuduh atau saling mem-bela. Hal itu akan nampak pada hari, bilamana Allah, sesuai

dengan Injil yang kuberitakan, akan menghakimi segala sesuatu yang tersembunyi dalam hati manusia, oleh Kristus Yesus. Tetapi, jika kamu menyebut dirimu orang Yahudi dan bersandar kepada hukum Taurat, bermegah dalam Allah, dan tahu akan kehendak-Nya, dan oleh karena diajar dalam hukum Taurat, dapat tahu mana yang baik dan mana yang tidak, dan yakin, bahwa engkau adalah penuntun orang buta dan terang bagi mereka yang di dalam kegelapan, pendidik orang bodoh, dan pengajar orang yang belum dewasa, karena dalam hukum Taurat engkau memiliki kegenapan segala kepandaian dan kebenaran. Jadi, bagaimanakah engkau yang mengajar orang lain, tidakkah engkau mengajar dirimu sendiri? Engkau yang mengajar: "Jangan mencuri," mengapa engkau sendiri mencuri? Engkau yang berkata: "Jangan berzinah," mengapa engkau sendiri berzinah? Engkau yang jijik akan segala berhala, mengapa engkau sendiri merampok rumah berhala? Engkau bermegah atas hukum Taurat, mengapa engkau sendiri menghina Allah dengan melanggar hukum Taurat itu?

**MAZMUR TANGGAPAN** Mzm 63:3-4.5-6.8-9

*Mazmur Minggu Biasa XXII-A NMTA halaman 132-133*

**Jiwaku haus pada-Mu, Tuhan,  
ingin melihat wajah Allah.**

- \* Ya Allah Engkaulah Allahku,  
kucari-cari dan kudambakan Engkau  
jiwaku menghauskan Tuhanku  
laksana gurun gersang, tandus tanpa air.
- \* Semoga hamba boleh memandang Tuhanku  
melihat kemuliaan-Mu yang besar

Cinta-Mu lebih berharga daripada hidup  
hendaknya mulutku memuji-Mu.

- \* Demikianlah sepanjang hidupku  
aku hendak menghormati Engkau.  
Jiwaku dikenyangkan dengan lemak dan sumsum,  
aku bersorak- sorai dan memuji-muji.
- \* Jiwaku melekat pada-Mu,  
tangan kanan-Mu menopang aku.  
Sungguh Engkau melulu yang menolong  
dan di bawah sayap-Mu sentosalah aku.

**BAIT PENGANTAR INJIL**

*Kol 3:1*

Kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus,  
carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada,  
duduk di sebelah kanan Allah.

**BACAAN INJIL**

*Yoh 16:29-33*

**Inilah injil Yesus Kristus, menurut St. Yohanes**

Dalam amanat perpisahan-Nya Yesus berkata bahwa akan tiba saatnya, bahwa Ia tidak lagi berbicara dengan memakai kiasan. Maka para murid berkata kepada Yesus: "Lihat, sekarang Engkau terus terang berkata-kata dan Engkau tidak memakai kiasan. Sekarang kami tahu, bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu dan tidak perlu orang bertanya kepada-Mu. Karena itu kami percaya, bahwa Engkau datang dari Allah." Jawab Yesus kepada mereka: "Percayakah kamu sekarang? Lihat, saatnya datang, bahkan sudah datang, bahwa kamu dicerai-beraikan masing-masing ke tempatnya sendiri dan kamu

meninggalkan Aku seorang diri. Namun Aku tidak seorang diri, sebab Bapa menyertai Aku. Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia."

### **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Allah Bapa Mahakuasa, terimalah persembahan yang kami haturkan ini agar menjadi bekal bagi kami untuk saling mendidik dalam kasih-Mu, mengembangkan kualitas iman kami satu sama lain.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

### **DOA SESUDAH KOMUNI**

Allah Bapa kami, syukur kepada-Mu atas bekal santapan sabda dan ekaristi yang menguatkan kami dalam karya kerasulan pendidikan. Semoga kami selalu ingat bahwa pendidikan yang paling utama adalah menjadikan diri kami sebagai umat yang setia kepada-Mu dan senantiasa berjuang menghadirkan kehendak-Mu di atas bumi ini.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami sepanjang segala masa. Amin.

## **HARI KELIMA ROH KUDUS MENDIDIK JEMAAT MEMBEDAKAN ROH**

### **BEBERAPA GAGASAN POKOK**

- \* Situasi konkret jaman ini: banyak tawaran yang menarik dan menggiurkan serta tampak menjanjikan kebahagiaan hidup yang membuat orang mudah menerima tawaran itu.
- \* Orang mudah tergiur karena ketidakmampuan melihat secara jernih tawaran yang ada dan didukung budaya instan untuk mendapatkan segala sesuatu secara mudah tanpa berpikir sisi negatifnya.
- \* Suara hati diabaikan dan orang tidak lagi peduli akan kerugian yang dialami orang lain akibat tindakannya.
- \* Ajaran sesat mulai menggejala dengan memanfaatkan ketidakpahaman umat akan ajaran-ajaran Gereja.
- \* Menjadi Katolik hanya status saja tanpa diikuti dengan pemahaman akan ajaran Gereja, tanpa upaya meningkatkan kualitas imannya.
- \* Orang beriman yang berkualitas dan diharapkan adalah orang yang beriman secara dewasa. Ciri kedewasaan iman:
  - dapat mempertanggungjawabkan imannya
  - tidak mudah terpengaruh oleh situasi dan tawaran yang ada di sekitarnya
- \* Kedewasaan itu merupakan hasil proses pendidikan yang diperoleh melalui berbagai kesempatan.
- \* Roh Kudus memberikan kemampuan pada jemaat, kita, untuk melakukan pembedaan yang benar dan salah.
- \* Kemudaan usia kelahiran maupun usia baptisan tidak menjadi penentu bahwa dia kalah dengan yang lebih tua. Yang lebih tua tidak bisa mengklaim kebenaran sebagai milik mereka. Roh Kudus memberikan rahmat yang sama pada semua jemaat.

- \* Ketekunan membaca Sabda Allah, mendalami ajaran Gereja, saling mengasuh dan mengasah dalam semangat kasih menjadi tuntutan bagi jemaat.
- \* Keteladanan menjadi kebutuhan saat ini. Keteladanan untuk mengembangkan segala kurnia Allah demi kebaikan bersama, bukan demi ego dan kesombongan pribadi.
- \* Memurnikan diri dengan segala pemahaman yang dimiliki jemaat menjadi hal mutlak agar ajaran yang diberikan sungguh merupakan ajaran Allah, bukan ajaran pribadi.
- \* Roh Kudus membawa kita pada ajakan untuk makin peduli pada Karya Kerasulan Pendidikan Katolik sebagai pilihan utama demi pendidikan iman bagi anak-anak Katolik.
- \* Roh Kudus menjamin kekudusan jemaat asalkan jemaat selalu terbuka menerima bimbingan-Nya.
- \* Rahmat yang dimohon:
  - Kemurnian hati menangkap kehendak Allah
  - Kemampuan membedakan roh jahat dan roh baik

### **DOA PEMBUKA**

Bapa yang Mahakuasa, kami bersyukur atas berbagai kemajuan peradaban yang membuat kami makin mampu mengembangkan hidup anuegrah-Mu sendiri. Kami menyadari bahwa perkembangan itu menuntut kami makin kritis menyikapinya agar tidak tersesat dan menjauh dari rencana dan kehendak-Mu. Tolonglah kami dengan Roh Kudus agar mampu membedakan dan memilih yang baik sesuai kehendak-Mu.

Dengan pengantaraan Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa. Amin.

### **BACAAN PERTAMA**

1 Tim 4:1-16 *(singkat 1-10)*

#### **Pembacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Timotius**

Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan oleh tipu daya pendusta-pendusta yang hati nuraninya memakai cap mereka. Mereka itu melarang orang kawin, melarang orang makan makanan yang diciptakan Allah supaya dengan pengucapan syukur dimakan oleh orang yang percaya dan yang telah mengenal kebenaran. Karena semua yang diciptakan Allah itu baik dan suatu pun tidak ada yang haram, jika diterima dengan ucapan syukur, sebab semuanya itu dikuduskan oleh firman Allah dan oleh doa. Dengan selalu mengingatkan hal-hal itu kepada saudara-saudara kita, engkau akan menjadi seorang pelayan Kristus Yesus yang baik, terdidik dalam soal-soal pokok iman kita dan dalam ajaran sehat yang telah kauikuti selama ini. Tetapi jauhilah takhayul dan dongeng nenek-nenek tua. Latihlah dirimu beribadah. Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang. Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya. Itulah sebabnya kita berjerih payah dan berjuang, karena kita menaruh pengharapan kita kepada Allah yang hidup, Juruselamat semua manusia, terutama mereka yang percaya.

- \* Beritakanlah dan ajarkanlah semuanya itu. Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu,

dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu. Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam membaca Kitab-kitab Suci, dalam membangun dan dalam mengajar. Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu oleh nubuat dan dengan penumpangan tangan sidang penatua. Perhatikanlah semuanya itu, hiduplah di dalamnya supaya kemajuanmu nyata kepada semua orang. Awasilah dirimu sendiri dan awasilah ajaranmu. Bertekunlah dalam semuanya itu, karena dengan berbuat demikian engkau akan menyelamatkan dirimu dan semua orang yang mendengarmu.

**MAZMUR TANGGAPAN** Mzm 116:12-13.15-16bc.l7-18

*Mazmur Minggu Biasa XI-A NMTA halaman 110-111*

**Bahagia kuterikat pada Yahwe.**

**Harapanku pada Allah Tuhanku.**

- \* Beribadahlah kepada Tuhan dengan sukacita; datanglah ke hadapan-Nya dengan sorak-sorai!
- \* Ketahuilah bahwa Tuhan itu Allah; Dialah yang menjadikan kita. Punya Dialah kita, kita ini umat-Nya dan kawanannya domba gembalaan-Nya.
- \* Sebab Tuhan itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya; kesetiaan-Nya tetap turun menurun, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya.

## **BAIT PENGANTAR INJIL**

*Yoh 14:16*

Aku akan minta kepada Bapa,  
dan Ia akan memberikan kepadamu  
seorang penolong yang lain,  
supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya.

## **BACAAN INJIL**

*Yoh 17:1-11a*

Inilah injil Yesus Kristus, menurut St. Yohanes  
Dalam perjamuan malam terakhir, Yesus menengadahkan ke langit dan berdoa: "Bapa, telah tiba saatnya; permuliakanlah Anak-Mu, supaya Anak-Mu mempermuliakan Engkau. Sama seperti Engkau telah memberikan kepada-Nya kuasa atas segala yang hidup, demikian pula Ia akan memberikan hidup yang kekal kepada semua yang telah Engkau berikan kepada-Nya. Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus. Aku telah mempermuliakan Engkau di bumi dengan jalan menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya. Oleh sebab itu, ya Bapa, permuliakanlah Aku pada-Mu sendiri dengan kemuliaan yang Kumliliki di hadirat-Mu sebelum dunia ada. Aku telah menyatakan nama-Mu kepada semua orang, yang Engkau berikan kepada-Ku dari dunia. Mereka itu milik-Mu dan Engkau telah memberikan mereka kepada-Ku dan mereka telah menuruti firman-Mu. Sekarang mereka tahu, bahwa semua yang Engkau berikan kepada-Ku itu berasal dari pada-Mu. Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah

menerimanya. Mereka tahu benar-benar, bahwa Aku datang dari pada-Mu, dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Aku berdoa untuk mereka. Bukan untuk dunia Aku berdoa, tetapi untuk mereka, yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab mereka adalah milik-Mu dan segala milik-Ku adalah milik-Mu dan milik-Mu adalah milik-Ku, dan Aku telah dipermuliakan di dalam mereka. Dan Aku tidak ada lagi di dalam dunia, tetapi mereka masih ada di dalam dunia, dan Aku datang kepada-Mu.”

#### **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Allah Bapa kami, persembahkan ini kami haturkan di altar-Mu agar Kausucikan dan Kaujadikan berkat bagi kami semua. Jadikanlah persembahkan ini sebagai sumber keberanian dan kemauan bagi kami untuk selalu memilih yang benar dan sesuai kehendak-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

#### **DOA SESUDAH KOMUNI**

Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur boleh menerima sabda-Mu yang menyegarkan dan menguatkan. Setiap kali kami dihadapkan pada pilihan-pilihan dalam hidup kami, bimbinglah kami untuk berani tegas dalam menentukan pilihan dengan segala konsekuensinya dan kuatkan kami dalam menghidupi pilihan hidup kami dengan setia dan tekun. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

## **HARI KEENAM ROH KUDUS MENDIDIK DALAM SEGALA SITUASI**

#### **BEBERAPA GAGASAN POKOK**

- \* Dalam diri Timotius, mengalir darah yahudi dari pihak ibunya. Ortu Timotius bukanlah keluarga ideal karena ayahnya adalah orang kafir. Namun demikian, situasi tidak ideal itu tidak menghalangi Roh Kudus berkarya. Timotius tetap mendapat pendidikan iman yang sangat kuat di masa kecilnya.
- \* Pendidikan iman yang sangat kuat itu menjadi bekal dan pondasi bagi masa-masa hidup selanjutnya. Iman yang kuat memang pertama-tama adalah rahmat Allah namun bukan sesuatu yang jatuh dari langit melainkan hasil sebuah proses yang bisa jadi panjang.
- \* Banyak kali jemaat membela diri atas ketidakberhasilannya mendidik anak-anak dalam hal iman dengan alasan situasi keluarga yang tidak ideal, misalkan keluarga campur. Hal ini terbantahkan dengan kenyataan yang terjadi dalam diri Timotius. Itulah pula sebenarnya yang membuat Paulus semakin kagum dengan pribadi Timotius.
- \* Kalau keluarga-keluarga kita adalah keluarga Katolik, mestinya bisa memberikan pendidikan iman yang jauh lebih baik dari yang campuran itu.
- \* Itulah bukti Roh Kudus yang bisa berkarya mendidik dalam situasi apa pun, termasuk situasi yang tidak ideal, melalui siapa pun, dan dengan cara apa pun.
- \* Sejarah Kekristenan awal menunjukkan bahwa jemaat perdana bukan orang yang sejak awal dididik sebagai orang Kristen.

Mereka dididik dalam tradisi dan agama Yahudi, namun hal itu tidak menghalangi mereka menjadi jemaat yang berkualitas.

- \* Iman adalah harta yang indah yang dipercayakan kepada kita oleh Roh Kudus melalui cara-cara yang unik dan kadang tidak dapat kita pahami dengan akal budi kita sebagai manusia. Itulah yang mesti dijaga.
- \* Para kudus menjadi kudus karena mereka memperjuangkan imannya. Mereka disebut kudus bukan karena diberi iman yang istimewa yang membuat mereka menjadi kudus. Kekudusan adalah buah perjumpaan rahmat Allah melalui Roh Kudus dan perjuangan manusia. Buah kerja sama rahmat dan upaya.
- \* Roh Kudus bekerja juga dalam situasi-situasi yang dalam kacamata manusiawi kita tidak memungkinkan.
- \* Rahmat yang dimohon:
  - Keberanian berjuang dalam segala situasi

### **DOA PEMBUKA**

Bapa yang Mahakudus, Engkau memberikan begitu banyak berkat dalam hidup kami. Segala peristiwa dalam hidup kami merupakan wujud rencana-mu yang terbaik bagi kami. Dalam kasih-Mu itulah kami berkembang dan Kaudidik menjadi manusia yang semakin berkualitas untuk Kaujadikan mitra-Mu mengembangkan dunia ini. Ajarlah kami memaknai seluruh peristiwa hidup ini sebagai pernyataan kasih-Mu bagi kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa sepanjang segala masa. Amin.

### **BACAAN PERTAMA**

2 Tim 1:1-5.13-14

#### **Pembacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Timotius**

Dari Paulus, rasul Kristus Yesus oleh kehendak Allah untuk memberitakan janji tentang hidup dalam Kristus Yesus, kepada Timotius, anakku yang kekasih: kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau. Aku mengucapkan syukur kepada Allah, yang kulayani dengan hati nurani yang murni seperti yang dilakukan nenek moyangku. Dan selalu aku mengingat engkau dalam permohonanku, baik siang maupun malam. Dan apabila aku terkenang akan air matamu yang kaucurahkan, aku ingin melihat engkau kembali supaya penuhlah kesukaanku. Sebab aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike dan yang aku yakin hidup juga di dalam dirimu. Janganlah malu bersaksi tentang Tuhan kita dan janganlah malu karena aku, seorang hukuman karena Dia, melainkan ikutlah menderita bagi Injil-Nya oleh kekuatan Allah. Dialah yang menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan berdasarkan perbuatan kita, melainkan berdasarkan maksud dan kasih karunia-Nya sendiri, yang telah dikaruniakan kepada kita dalam Kristus Yesus sebelum permulaan zaman dan yang sekarang dinyatakan oleh kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa. Untuk Injil inilah aku telah ditetapkan sebagai pemberita, sebagai rasul dan sebagai guru. Itulah sebabnya aku menderita semuanya ini, tetapi aku tidak malu;

karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku hingga pada hari Tuhan. Peganglah segala sesuatu yang telah engkau dengar dari padaku sebagai contoh ajaran yang sehat dan lakukanlah itu dalam iman dan kasih dalam Kristus Yesus. Peliharalah harta yang indah, yang telah dipercayakan-Nya kepada kita, oleh Roh Kudus yang diam di dalam kita.

**MAZMUR TANGGAPAN** Mzm 95:1.2.6-7.8-9  
*Mazmur Minggu Prapaska III-A NMTA halaman 36-37*

**Singkirkanlah penghalang sabda-Mu,  
cairkanlah hatiku yang beku,  
dan bimbinglah kami di jalan-Mu**

- \* Marilah kita bernyanyi-nyanyi bagi Tuhan,  
bersorak-sorai bagi Gunung Batu keselamatan kita.  
Biarlah kita menghadap wajah-Nya dengan lagu syukur,  
bersorak-sorailah bagi-Nya dengan nyanyian mazmur.
- \* Masuklah, mari kita sujud menyembah,  
berlutut di hadapan Tuhan yang menjadikan kita.  
Sebab Dialah Allah kita;  
kita ini umat gembalaan-Nya serta kawanan domba-Nya.
- \* Pada hari ini, kalau kamu mendengar suara-Nya,  
janganlah bertegar hati seperti di Meriba,  
seperti waktu berada di Masa di padang gurun,  
ketika nenek moyangmu mencoba dan menguji Aku,  
padahal mereka melihat perbuatan-Ku.

## **BAIT PENGANTAR INJIL**

*Yoh 17:17a.b*

Firman-Mu, ya Tuhan adalah kebenaran.  
Kuduskanlah kami dalam kebenaran!

## **BACAAN INJIL**

*Yoh 17:11b-19*

Inilah injil Yesus Kristus, menurut St. Yohanes  
Dalam perjamuan malam terakhir, Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi semua murid-Nya: “Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku; Aku telah menjaga mereka dan tidak ada seorang pun dari mereka yang binasa selain dari pada dia yang telah ditentukan untuk binasa, supaya genaplah yang tertulis dalam Kitab Suci. Tetapi sekarang, Aku datang kepada-Mu dan Aku mengatakan semuanya ini sementara Aku masih ada di dalam dunia, supaya penuhlah sukacita-Ku di dalam diri mereka. Aku telah memberikan firman-Mu kepada mereka dan dunia membenci mereka, karena mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Aku tidak meminta, supaya Engkau mengambil mereka dari dunia, tetapi supaya Engkau melindungi mereka dari pada yang jahat. Mereka bukan dari dunia, sama seperti Aku bukan dari dunia. Kuduskanlah mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran. Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia; dan Aku menguduskan diri-Ku bagi mereka, supaya mereka pun dikuduskan dalam kebenaran.”

### **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Allah Bapa kami, roti dan anggur yang kami haturkan ini hanya berarti jika Kausucikan dan Kaupersatukan dengan kurban Putra-Mu di salib. Sebagaimana roti dan anggur ini dikumpulkan dari bulir-bulir gandum dan pokok anggur melalui perjuangan begitu banyak orang, ajarlah kami belajar memperoleh hikmat dan kebijaksanaan-Mu melalui banyak orang dan berbagai peristiwa dalam hidup ini. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

### **DOA SESUDAH KOMUNI**

Allah Bapa kami, dalam perjamuan ini kami Kauanugerahi kekuatan-Mu sendiri. Bimbinglah langkah-langkah kami selalu agar dalam segala pengalaman kami, kami jumpai kehendak-Mu melalui orang-orang yang Kauutus dan melalui peristiwa-peristiwa yang Kauberikan kepada kami sebagai kesempatan bagi kami untuk belajar menjadi pribadi yang makin berkualitas. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

## **HARI KETUJUH ROH KUDUS MENDIDIK SETIAP ORANG**

### **BEBERAPA GAGASAN POKOK**

- \* Pesan-pesan khusus St. Paulus yang ditujukan pada keluarga dengan secara rinci menyebut satu per satu menunjukkan karya Roh Kudus dalam pribadi Paulus yang mau menyapa masing-masing anggota keluarga.
- \* Setiap orang membutuhkan didikan yang sesuai dengan peranan yang dipercayakan Allah kepadanya. Namun demikian, setiap orang juga selalu berkembang dan salah satunya dengan melihat teladan di sekitarnya.
- \* Kepada masing-masing, sesuai kapasitasnya, diserahkan tanggung jawab yang saling berkaitan satu sama lain. Berkat Roh Kudus memang bersifat pribadi namun selalu mempunyai efek sosial. Di situlah jemaat belajar menjalankan tugas tanggung jawabnya bukan hanya untuk kepentingan dirinya sendiri tetapi untuk kepentingan bersama.
- \* Mendidik satu sama lain dalam sebuah rumah tangga adalah suatu kemutlakan. Pendidikan itu selalu harus diingat terjadi bukan hanya melalui pengajaran (kata-kata) tetapi terlebih melalui keteladanan.
- \* Kalau jemaat juga dipandang sebagai sebuah keluarga (Gereja Universal, keuskupan, paroki, lingkungan/stasi, Komunitas Basis), di situ pun kita dapat dengan mudah menemukan bagaimana Roh Kudus hadir dan mendidik masing-masing di antara jemaat secara personal, sesuai tugas tanggung jawab yang diserahkan Allah kepada mereka, sesuai dengan kapasi-

tas masing-masing, sesuai dengan kebutuhan masing-masing, sesuai dengan kekuatan dan kelemahan masing-masing.

- \* Bagaimana pun pula seorang tidak berhak menghakimi yang lain ketika menemukan perbedaan di antara masing-masing pribadi dalam jemaat. Sementara itu, setiap orang diajak menuntut diri untuk hadir sebagai bermat bagi jemaat lain.
- \* Keteladanan dalam jemaat pun bukan hanya monopoli kepala keluarga (dalam hal ini imam dan pelayan Gerejawi lainnya) namun menjadi tugas seluruh jemaat untuk menjadi teladan satu sama lain dan belajar dari teladan sesama.
- \* rahmat yang dimohon:
  - kerelaan memberi teladan dan belajar dari teladan sesama jemaat
  - menjadikan diri sebagai bagian dari keluarga jemaat lokal dan universal.

### **DOA PEMBUKA**

Allah Bapa di surga, sejak awal mula Engkau menginginkan agar setiap manusia yang Kauciptakan dengan sangat baik adanya ini memperoleh kebahagiaan. Kehadiran-Mu dalam sejarah hidup kami masing-masing menunjukkan betapa Engkau selalu menyertai kami setiap saat. Semoga kehadiran-Mu juga selalu kami rasakan dalam setiap perjumpaan kami dengan sesama, terlebih dalam paguyuban-paguyuban kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, sepanjang masa.

### **BACAAN PERTAMA**

Tit 2:1-8

**Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Titus**

Beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat: Laki-laki yang tua hendaklah hidup sederhana, terhormat, bijaksana, sehat dalam iman, dalam kasih dan dalam ketekunan. Demikian juga perempuan-perempuan yang tua, hendaklah mereka hidup sebagai orang-orang beribadah, jangan memfitnah, jangan menjadi hamba anggur, tetapi cakap mengajarkan hal-hal yang baik dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda mengasihi suami dan anak-anaknya, hidup bijaksana dan suci, rajin mengatur rumah tangganya, baik hati dan taat kepada suaminya, agar Firman Allah jangan dihujat orang. Demikian juga orang-orang muda; nasihatilah mereka supaya mereka menguasai diri dalam segala hal dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu, sehat dan tidak bercela dalam pemberitaanmu sehingga lawan menjadi malu, karena tidak ada hal-hal buruk yang dapat mereka sebarkan tentang kita.

### **MAZMUR TANGGAPAN**

Mzm 1:1-2.3.4.6

*Mazmur Minggu Biasa VI-C*

*NMTA halaman 407-408*

**Bahagia kuterikat pada Yahwe.**

**Harapanku pada Allah Tuhanku.**

- \* Berbahagialah orang  
yang tidak berjalan menurut nasihat orang fasik  
yang tidak berdiri di jalan orang berdosa,  
dan yang tidak duduk dalam kumpulan kaum pencemooh;  
tetapi yang kesukaannya ialah hukum Tuhan,  
dan siang malam merenungkannya.

- \* Ia seperti pohon yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buah pada musimnya; daunnya tak pernah layu, dan apa saja yang diperbuatnya berhasil.
- \* Bukan demikianlah orang-orang fasik; mereka seperti sekam yang ditiup angin. Sebab Tuhan mengenal jalan orang benar, tetapi jalan orang fasik menuju kebinasaan.

#### **BAIT PENGANTAR INJIL**

Yoh 17:21

Semoga mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, ada di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, supaya dunia percaya bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.

#### **BACAAN INJIL**

Yoh 17:20-26

Ini adalah injil Yesus Kristus, menurut St. Yohanes. Dalam perjamuan malam terakhir, Yesus menengadah ke langit dan berdoa bagi para pengikut-Nya: "Bapa yang kudus, bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku. Dan Aku telah memberikan kepada mereka kemuliaan, yang Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu, sama seperti Kita adalah satu:

Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku. Ya Bapa, Aku mau supaya, di mana pun Aku berada, mereka juga berada bersama-sama dengan Aku, mereka yang telah Engkau berikan kepada-Ku, agar mereka memandang kemuliaan-Ku yang telah Engkau berikan kepada-Ku, sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan. Ya Bapa yang adil, memang dunia tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau, dan mereka ini tahu, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku; dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahukannya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka."

#### **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Allah Bapa kami, persembahkan kami ini melambungkan rasa syukur kami atas penyertaan-Mu bagi kami, teristimewa yang Kaucurahkan bagi karya-karya Kerasulan Pendidikan. Sucikanlah persembahan ini agar menjadi santapan yang semakin memampukan kami menyadari kehadiran-Mu dalam mendidik kami melalui berbagai cara dan banyak orang, Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

#### **DOA SESUDAH KOMUNI**

Ya Allah, kami Kaupanggil bukan untuk duduk diam, tetapi supaya setelah kami menimba dari-Mu bekal yang kami perlukan dalam menjalankan tugas kami.

Syukur atas semua yang Kauberikan bagi kami melalui peristiwa-peristiwa hidup kami. Semoga kami selalu terbuka menerima kehadiran-Mu dalam upaya kami mengembangkan karya kerasulan pendidikan sebagai jalan menghadirkan Kerajaan-Mu di tempat kami masing-masing. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami sepanjang segala masa. Amin.

## HARI KEDELAPAN ROH KUDUS MENDIDIK DENGAN CARA YANG UNIK

### BEBERAPA GAGASAN POKOK

- \* Bacaan Pertama hari ini berisi nasehat untuk bertekun dalam iman. Ketekunan ini terutama ketika seseorang mengalami situasi tidak nyaman, khususnya ketika mengalami penghinaan, tekanan, penganiayaan, dll.
- \* Cinta kasih Allah digambarkan bagaikan cinta kasih seorang ayah kepada anaknya. Demi kebaikan sang anak, kadangkala seorang ayah harus memberikan didikan yang keras. Keras bukan dengan motivasi benci tetapi dengan motivasi cinta yang menginginkan orang yang dicintai memiliki kualitas hidup yang lebih baik. Bukan pula motivasi balas dendam akibat pengalaman pahit di masa lalu.
- \* Ketekunan dalam menjalani didikan dari Allah akan membuahkan ganjaran hidup yang berkualitas, pribadi yang unggul, umat yang kokoh dalam iman.
- \* Allah Yang Mahabaik tidak mungkin menginginkan dan menencanakan malapetaka dan penderitaan bagi umat-Nya. Kasih Allah yang sungguh luar biasa sampai menyerahkan Anak-Nya untuk keselamatan kita tidak mungkin membiarkan umat-Nya sengsara (bdk Yoh 3:16). Di balik peristiwa-peristiwa hidup manusia, selalu ada rencana indah yang dirancang Allah.
- \* Manusia, umat Allah, diajak berjuang pula menemukan rencana baik Allah dalam setiap peristiwa hidupnya. Bahkan di balik peristiwa-peristiwa menyakitkan pun Dia tetap hadir dengan kasih-Nya yang luar biasa itu.

- \* Manusia, umat Allah, menanggapi kebaikan Allah dengan tidak menyalahkan kasih Allah dan pengurbanan Putra-Nya, dengan berjuang secara maksimal melepaskan diri dari situasi derita seraya berusaha menemukan kehendak Allah di dalamnya. Membiarkan diri dalam penderitaan dengan berpasrah secara pasif kepada Allah merupakan bentuk pelecehan terhadap pengurbanan Kristus. Dia sudah menderita sedemikian supaya kita bebas dari derita maut, kita yang dibela-Nya malah membiarkan diri kita berada dalam derita itu.
- \* Bercermin dari derita Kristus di salib, kita pun bisa menemukan nilai di balik penderitaan kita. Derita Kristus benar-benar pengurbanan, derita untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik bagi dirinya atau orang yang dicintainya, bukan penderitaan konyol akibat tindakan bodoh.
- \* Roh Kudus senantiasa hadir dalam seluruh hidup kita sebagaimana janji Yesus yang tidak akan meninggalkan sebagai yatim-piatu. Roh Kudus itu pula yang menolong kita menemukan didikan Allah melalui peristiwa-peristiwa hidup kita.
- \* Rahmat yang dimohon:
  - keterbukaan terhadap didikan Allah dan segala rencana baik Allah bagi kita melalui seluruh peristiwa hidup kita.
  - keberanian menjalani dan berjuang dalam pengalaman pahit hidup kita untuk akhirnya menemukan kehendak Allah bagi kita.

### **DOA PEMBUKA**

Allah Bapa yang Mahakuasa, sejak awal mula Gereja, Engkau menghendaki agar manusia, ciptaan-Mu yang istimewa memperoleh kebahagiaan. Cinta-Mu terwujud dalam pengurbanan Putra-Mu di salib. Melalui peristiwa salib pula

Engkau mengajarkan kepada kami nilai pengurbanan yang paling mendalam, pengurbanan atas dasar cinta. Bantulah kami senantiasa menemukan kebijaksanaan-Mu melalui pengalaman-pengalaman hidup kami, khususnya pengalaman yang kadang membuat kami tak berdaya. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan Roh Kudus, sepanjang segala masa. Amin.

### **BACAAN PERTAMA**

Ib 12:5-11

#### **Pembacaan dari Surat kepada Orang Ibrani**

Sudah lupakah kamu akan nasihat yang berbicara kepada kamu seperti kepada anak-anak: "Hai anakku, janganlah anggap enteng didikan Tuhan, dan janganlah putus asa apabila engkau diperingatkan-Nya; karena Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya, dan Ia menyesah orang yang diakui-Nya sebagai anak." Jika kamu harus menanggung ganjaran; Allah memperlakukan kamu seperti anak. Di manakah terdapat anak yang tidak dihajar oleh ayahnya? Tetapi, jikalau kamu bebas dari ganjaran, yang harus diderita setiap orang, maka kamu bukanlah anak, tetapi anak-anak gampang. Selanjutnya: dari ayah kita yang sebenarnya kita beroleh ganjaran, dan mereka kita hormati; kalau demikian bukankah kita harus lebih taat kepada Bapa segala roh, supaya kita boleh hidup? Sebab mereka mendidik kita dalam waktu yang pendek sesuai dengan apa yang mereka anggap baik, tetapi Dia menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya. Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan sukacita, tetapi dukacita.

Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya.

**Mazmur Tanggapan** Mzm 118:2-4.22.25-27a  
*Mazmur Minggu Biasa XX-C NMTA halaman 432-433.*

**Condongkanlah telinga-Mu kepadaku, bersegeralah bebaskan daku.**

- \* Aku sangat menanti-nantikan Tuhan;  
lalu Ia menjengukku  
dan mendengar teriakku minta tolong.
- \* Ia mengangkat aku dari lubang kebinasaan,  
dan menarik aku dari lumpur rawa;  
lalu Ia menempatkan kakiku di atas wadas,  
dan memantapkan langkahku.
- \* Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku  
untuk memuji Allah kita.  
Banyak orang akan melihatnya dan menjadi takut,  
lalu percaya kepada Tuhan.
- \* Aku ini sengsara dan miskin,  
tetapi Tuhan memperhatikan daku.  
Engkaulah yang menolong dan meluputkan daku;  
ya Allahku, janganlah berlambat!

**BAIT PENGANTAR INJIL** Yoh 14:26

Roh Kudus akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu;  
Ia akan mengingatkan kamu  
akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

**BACAAN INJIL**

Yoh 21:15-19

**Inilah injil Yesus Kristus, menurut St. Yohanes**

Yesus yang telah bangkit, menampakkan diri kepada murid-murid-Nya. Sesudah mereka sarapan Yesus berkata kepada Simon Petrus: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Kata Yesus pula kepadanya untuk kedua kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Jawab Petrus kepada-Nya: "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Kata Yesus kepadanya untuk ketiga kalinya: "Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku?" Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" Dan ia berkata kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau." Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya ketika engkau masih muda engkau mengikat pinggangmu sendiri dan engkau berjalan ke mana saja kaukehendaki, tetapi jika engkau sudah menjadi tua, engkau akan mengulurkan tanganmu dan orang lain akan mengikat engkau dan membawa engkau ke tempat yang tidak kaukehendaki." Dan hal ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Petrus akan mati dan memuliakan Allah. Sesudah mengatakan demikian Ia berkata kepada Petrus: "Ikutlah Aku."

### **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Bapa yang Mahabaik, persembahkan roti dan anggur ini kami persembahkan seraya memohon bantuan-Mu agar menjadikannya rejeki kehidupan yang memampukan kami semakin berani mengikuti jalan-Mu khususnya ketika kami sampai pada ketidakberdayaan kami memahaminya.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

### **DOA SESUDAH KOMUNI**

Allah Bapa kami, kami telah disegarkan dengan ekaristi kudus Berilah agar dengan sakramen keselamatan itu, kami semakin berani menjalani hari-hari hidup kami dengan mengandalkan kekuatan kasih-Mu, dengan penuh keyakinan dan pengharapan kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami sepanjang segala masa. Amin.

## **HARI KESEMBILAN MEMOHON DAN MENANTIKAN ROH KUDUS YANG SELALU MENDIDIK JEMAAT ZAMAN INI**

### **BEBERAPA GAGASAN POKOK**

- \* Janji Yesus untuk menutus Roh Kudus:
    - sebagai penghibur
    - sebagai penolong
    - sebagai pengingat akan seluruh yang diajarkan Yesus
    - sebagai pendamping sampai akhir jaman
    - sebagai penuntun orang yang menjadi saksi kebenaran
    - sebagai sumber kebenaran
    - sebagai pewarta hal-hal yang akan datang
    - sebagai pengudus bagi Gereja yang adalah pendosa
- Roh Kuduslah yang mendampingi perjalanan panjang sejarah Gereja kita dengan segala kurnia yang dibutuhkan untuk kehidupan Gereja.
- \* Roh Kudus itulah yang 'mendidik' jemaat agar selalu setia dalam iman akan Kristus Sang Penyelamat.
  - \* Roh Kudus mendidik jemaat untuk melaksanakan apa yang menjadi kehendak Allah.
  - \* Roh Kudus mendidik jemaat untuk menjadikan hidup beriman semakin berkualitas.
  - \* Roh Kudus berkarya mendidik jemaat dalam segala situasi, di semua tempat, melalui berbagai peristiwa dan pribadi-pribadi yang telah ditetapkan oleh Allah sendiri.
  - \* Roh Kudus hadir dalam ketidaktampakan secara fisik namun terasakan (efek) kehadirannya dalam hidup Gereja dan umat.

- \* Roh Kudus hadir dalam sejarah peziarahan Gereja, dalam kekinian hidup jemaat, dan dalam kemasadepanan Gereja. Roh Kudus itulah yang menjadi penghubung generasi ke generasi Gereja, yang menjamin keotentikan iman Gereja berdasarkan Para Rasul
- \* Roh Kudus tidak pernah ketinggalan jaman karena selalu hadir dalam kekinian sesuai dengan situasi dan tantangan yang dihadapi jemaat.
- \* Dibutuhkan keterbukaan Jemaat untuk menerima Roh Kudus, bahkan untuk selalu memohon kehadiran dan bimbingan Roh Kudus.
- \* Roh Kudus mengurniakan Bahasa Roh, bahasa yang menyatukan, yang memungkinkan jemaat selalu terdidik dalam ajaran yang sama di mana pun mereka berada.
- \* Roh Kudus itulah yang kita nantikan dalam Vigili Pentakosta bersama para Rasul dan Bunda Maria. Roh Kudus itulah yang diterima para rasul dalam Pentakosta perdana. Roh Kudus itulah yang kita rayakan dalam Pentakosta hari ini. Roh Kudus itulah yang kita mohonkan agar setiap saat selalu terjadi pentakosta baru bagi kita umat Allah di setiap saat dan langkah hidup kita.
- \* Rahmat yang dimohon:
  - kehadiran Roh Kudus yang selalu mendampingi dan mendidik kita menjadi orang beriman yang berkualitas
  - keterbukaan pada tuntunan Roh Kudus.

#### **CATATAN:**

1. Ada tiga kemungkinan pelaksanaan Novena terakhir ini.
  - \* Dilaksanakan dalam Perayaan Ekaristi Harian, Sabtu Pagi
  - \* Dilaksanakan dalam Perayaan Ekaristi Sabtu Sore sebagai Vigili Pentakosta.
  - \* Dilaksanakan dalam Perayaan Ekaristi Sabtu Sore sebagai Hari Raya Pentakosta.

Yang paling ideal tentu bukan sebagai Hari Raya Pentakosta. Umat perlu diajak memahami perbedaan vigili dan Hari Raya. Dengan demikian, sebaiknya novena dilaksanakan sebagai misa harian atau misa vigili Pentakosta kecuali jika situasi tidak memungkinkan, misal karena di tempat tersebut hanya ada satu misa sejak Sabtu-Minggu sehingga tidak memungkinkan novena di luar Hari raya Pentakosta.
2. Teks berikut ini menyajikan ketiga pilihan tersebut. Bacan Pertama pada pilihan pertama digunakan bacaan khusus, sementara untuk pilihan kedua dan ketiga, bacaan diambil dari yang ditawarkan dalam Missale Romanum.
3. Mengenai Mazmur Tanggapan untuk Hari Raya Pentakosta, perlu dipahami bahwa Nyanyian, khususnya ayat-ayat dalam buku Mazmur Tanggapan yang selama ini kita gunakan sebenarnya tidak sesuai dengan yang ada di Kitab Suci, yaitu Mazmur 104, sehingga perlu disesuaikan dengan melihat teks pada Buku Bacaan Misa. Penyesuaian dilakukan sebagai berikut: ulangan dinyanyikan Pemazmur, umat mengikutinya, kemudian Pemazmur mendaraskan/menyanyikan bagian ayat. Menggunakan yang tercantum di buku Mazmur tidak dilarang namun kurang tepat bila digunakan pada nyanyian Mazmur Tanggapan
4. Doa Umat selalu bisa disesuaikan.

**BILA PERAYAAN EKARISTI DIADAKAN SABTU PAGI,  
KHUSUS SEBAGAI PENUTUPAN NOVENA**

**DOA PEMBUKA**

Allah Bapa yang Mahakuasa, kami bersyukur atas Roh Kudus yang selalu hadir dan mengajar kami setiap saat. Dia pula yang hadir mendidik manusia dari generasi ke generasi hingga ke zaman ini. Semoga didikan dan tuntunan-Nya senantiasa kami perhatikan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa. Amin.

**BACAAN PERTAMA**

2Tim 3:10-17

**Pembacaan dari Surat Kedua Rasul Paulus kepada Timotius**  
Engkau telah mengikuti ajaranku, cara hidupku, pendirianku, imanku, kesabaranku, kasihku dan ketekunanku. Engkau telah ikut menderita penganiayaan dan sengsara seperti yang telah kuderita di Antiokhia dan di Ikonium dan di Listra. Semua penganiayaan itu kuderita dan Tuhan telah melepaskan aku dari padanya. Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya, sedangkan orang jahat dan penipu akan bertambah jahat, mereka menyesatkan dan disesatkan. Tetapi hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini, dengan selalu mengingat orang yang telah mengajarkannya kepadamu. Ingatlah juga bahwa dari kecil

engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan oleh iman kepada Kristus Yesus. Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.

**Mazmur Tanggapan** Mzm 119:1-2.4-5.17-18.33-34  
*Mazmur Minggu Biasa VI-A NMTA halaman 100-101*

**Sabda-Mu adalah kebenaran, hukum-Mu kebebasan**

- \* Berbahagialah orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut Taurat Tuhan.  
Berbahagialah orang  
yang memegang peringatan-peringatan-Nya, yang mencari Dia dengan segenap hati.
- \* Engkau sendiri telah menyampaikan titah-titah-Mu, supaya dipegang dengan sungguh-sungguh.  
Kiranya hidupku mantap  
supaya aku memandang keajaiban-keajaiban hukum-Mu.
- \* Perhatikanlah kepadaku, ya Tuhan,  
petunjuk-petunjuk ketetapan-Mu,  
aku hendak memegangnya sampai saat terakhir.  
Buatlah aku mengerti,  
maka aku akan memegang hukum-Mu;  
dengan segenap hati aku hendak memeliharanya.

## **BAIT PENGANTAR INJIL**

Pergilah dan ajarlah semua bangsa, firman Tuhan  
Aku menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman

## **BACAAN INJIL**

Yoh 21:20-25

### **Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes**

Setelah Yesus yang bangkit berkarta kepada Petrus, "Ikutlah Aku," Petrus berpaling, ia melihat bahwa murid yang dikasihi Yesus sedang mengikuti mereka, yaitu murid yang pada waktu mereka sedang makan bersama duduk dekat Yesus dan yang berkata: "Tuhan, siapakah dia yang akan menyerahkan Engkau?" Ketika Petrus melihat murid itu, ia berkata kepada Yesus: "Tuhan, apakah yang akan terjadi dengan dia ini?" Jawab Yesus: "Jikalau Aku menghendaki, supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu. Tetapi engkau: ikutlah Aku." Maka tersebarlah kabar di antara saudara-saudara itu, bahwa murid itu tidak akan mati. Tetapi Yesus tidak mengatakan kepada Petrus, bahwa murid itu tidak akan mati, melainkan: "Jikalau Aku menghendaki supaya ia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu." Dialah murid, yang memberi kesaksian tentang semuanya ini dan yang telah menuliskannya dan kita tahu, bahwa kesaksiannya itu benar. Masih banyak hal-hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu per satu, maka agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu.

## **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Allah Bapa yang Mahabaik, di hari terakhir rangkaian novena kami ini, kami haturkan persembahan berupa roti dan anggur lambang syukur sekaligus harapan kami akan kehadiran Roh Kudus yang selalu membimbing kami pada kekudusan melalui karya kami dalam kerasulan pendidikan. Terimalah persembahan yang kami haturkan ini dan ubahlah dengan kuasa Roh Kudus menjadi sumber kekuatan dan kesetiaan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

## **DOA SESUDAH KOMUNI**

Bapa yang Mahapengasih, kami bersyukur kepada-Mu penyertaan-Mu bagi kami, khususnya selama perjalanan permenungan kami dalam novena ini. Semoga kami senantiasa terbuka menerima bimbingan Roh Kudus yang senantiasa mengajarkan kepada kami segala perintah dan kehendak-Mu. Semoga hidup kami makin dikuduskan dengan kehadiran-Nya dalam diri kami.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami sepanjang segala masa. Amin

**BILA PERAYAAN EKARISTI DIADAKAN SORE HARI  
SEBAGAI VIGILI PENTAKOSTA**

~~~~~

**DOA PEMBUKA**

Allah Bapa kami, pada malam menjelang Pentakosta ini kami bersyukur karena boleh menyelesaikan rangkaian novena ini. Semoga permenungan-permenungan kami mengantar kami pada Pentakosta baru, di mana kami mampu merasakan kehadiran Roh Kudus dalam kehidupan kami, khususnya dalam membangun kepedulian kami terhadap karya kerasulan pendidikan di tempat ini dan agar kepedulian kami terwujud dalam tindakan konkret. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami yang bersama Dikau dan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa. Amin.

**BACAAN PERTAMA**

Kel 19:3-8a.16-20b

Pembacaan dari Kitab Keluaran

Ketika Bangsa Israel berkemah di depan Gunung Sinai, naiklah Musa menghadap Allah, dan Tuhan berseru dari gunung itu kepadanya, "Beginilah kaukatakan kepada keturunan Yakub dan kauberitakan kepada orang Israel: Kamu sendiri telah melihat apa yang Kulakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku telah mendukung kamu di atas sayap rajawali dan membawa kamu kepada-Ku. Jadi sekarang, jika kamu sungguh-sungguh mendengarkan firman-Ku dan berpegang pada perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta kesayangan-Ku sendiri dari antara segala bangsa, sebab Akulah yang

empunya seluruh bumi. Kamu akan menjadi bagi-Ku kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Inilah semuanya firman yang harus kaukatakan kepada orang Israel." Lalu datanglah Musa dan memanggil para tua-tua bangsa itu dan membawa ke depan mereka segala firman yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Seluruh bangsa itu menjawab bersama-sama: "Segala yang difirmankan TUHAN akan kami lakukan." Dan terjadilah pada hari ketiga, pada waktu terbit fajar, ada guruh dan kilat dan awan padat di atas gunung dan bunyi sangkakala yang sangat keras, sehingga gemetarlah seluruh bangsa yang ada di perkemahan. Lalu Musa membawa bangsa itu keluar dari perkemahan untuk menjumpai Allah dan berdirilah mereka pada kaki gunung. Gunung Sinai ditutupi seluruhnya dengan asap, karena TUHAN turun ke atasnya dalam api; asapnya membubung seperti asap dari dapur, dan seluruh gunung itu gemetar sangat. Bunyi sangkakala kian lama kian keras. Berbicaralah Musa, lalu Allah menjawabnya dalam guruh. Lalu turunlah TUHAN ke atas gunung Sinai, ke atas puncak gunung itu.

**MAZMUR TANGGAPAN** Mzm 104:1-2a.24.25c.27-28.29bc-30

*Mazmur Vigil Pentakosta*

*NMTA halaman 85-86*

**Curahkan rahmat dalam hatiku,  
ciptakan hati dan semangat baru.**

- \* Pujilah Tuhan hai jiwaku!  
Tuhan, Allahku, Engkau sungguh besar!  
Betapa banyak karya-Mu, ya Tuhan,  
bumi penuh dengan ciptaan-Mu.

- \* Apabila Engkau mengambil roh mereka, matilah mereka dan kembali menjadi debu. Apabila Engkau mengirim roh-Mu mereka pun tercipta kembali dan Engkau membarui muka bumi.
- \* Biarlah kemuliaan Tuhan tetap untuk selama-lamanya, biarlah Tuhan bersukacita atas semua yang diciptakan-Nya. Biarlah renunganku berkenan kepada-Nya! Aku hendak bersukacita karena Tuhan.

#### **BACAAN KEDUA**

Rm 8:22-27

#### **Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma**

Saudara-saudara kita tahu, sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin; dan bukan hanya mahluk-mahluk saja, Kita yang telah menerima Roh Kudus sebagai karunia sulung dari Allah, kita pun mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita. Tetapi keselamatan kita itu masih dalam pengharapan, sebab pengharapan yang dilihat, bukan pengharapan lagi namanya; sebab bagaimana orang masih mengharapkan apa yang sudah dilihatnya? Tetapi kalau kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, maka kita akan menantikannya dengan tekun. Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita. Sebab kita tidak tahu bagaimana sebenarnya harus berdoa. Tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelami

hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah. Berdoa untuk orang-orang kudus.

#### **BAIT PENGANTAR INJIL**                      Vigili Pentakosta Tahun A (=B)

Datanglah hai Roh Kudus, penuhilah hati orang beriman, dan nyalakanlah api cinta-Mu di dalam hati mereka.

#### **BACAAN INJIL**

Yoh 7:37-39

#### **Inilah Injil Yesus Kristus menurut St. Yohanes**

Pada hari terakhir Perayaan Pondok Daun, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru, "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Barangsiapa percaya kepada-Ku, -seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci:- Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.

#### **DOA UMAT**

- I. Yesus bersabda, "Barangsiapa percaya kepada-Ku, dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran hidup." Roh Kuduslah aliran-aliran air hidup itu yang memampukan kita memanjatkan doa-doa kepada Bapa di surga. Bersama-sama kita memohon, utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.
- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi.
- L. Semoga Allah mendorong para pemimpin Gereja, Paus, uskup dan para imam, agar memberi teladan kepada

umat dalam hidup menurut Injil, supaya nyala api Pentakosta tinggal di antara kita dan memperbarui seluruh muka bumi ke dalam nama Allah.

Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.

- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi.
- L. Semoga Allah membimbing mereka yang berpengaruh dalam masyarakat agar menggunakan bakat, kemampuan dan kekuasaan mereka demi kesejahteraan umat manusia, bukan untuk mementingkan kepentingan sendiri.  
Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.
- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi.
- L. Semoga Allah mencurahkan Roh Kudus kepada kita, umat-Nya agar oleh semangat cinta kasih, kita semua senantiasa terdorong untuk memperkenalkan Kristus kepada orang-orang yang belum mengenal Dia.  
Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.
- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi.
- L. Semoga peristiwa Pentakosta ini memperbarui dan meneguhkan kita semua untuk berani berbicara dengan bahasa cinta kasih, yang dimengerti oleh setiap orang yang berkenan di hati Allah.  
Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.
- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi.
- L. Semoga karya kerasulan pendidikan di Keuskupan Purwokerto yang menjadi salah satu jalan hadirnya Kerajaan Allah makin berkembang melalui gerakan nyata kepedulian seluruh umat dan tidak mengalami kematian.  
Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.
- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi.

- L. Mari kita haturkan ujub kita dalam hati.

----- *hening sejenak* -----

Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.

- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi.  
***dilanjutkan dengan Doa Mohon Tujuh Kurnia Roh Kudus.***

### **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Ya Allah, curahkanlah berkat Roh-Mu atas persembahan kami. Semoga berkat kurban kudus ini, Gereja-Mu dipenuhi dengan kasih agar kebenaran misteri keselamatan dinyatakan ke seluruh dunia dan kami semakin menemukan kehendak-Mu dalam bimbingan Roh Kudus yang juga kami temukan melalui karya kerasulan pendidikan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin

### **DOA SESUDAH KOMUNI**

Ya Allah, semoga kurban kudus yang telah kami sambut menguduskan kami dan senantiasa mengobarkan kami dengan Roh yang sudah Engkau curahkan ke atas para rasul secara mengagumkan. Semoga perjalanan novena kami sungguh menjadi perjalanan olah rohani yang mengantar kami untuk semakin mampu bangkiti dan bergerak dalam tindakan nyata sebagai wujud kepedulian kami akan karya kerasulan pendidikan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami sepanjang segala masa. Amin.

## BILA PERAYAAN EKARISTI DIANGGAP SEBAGAI HARI RAYA PENTAKOSTA

---

### DOA PEMBUKA

Ya Allah, dengan perayaan meriah hari ini Engkau menguduskan seluruh Gereja-Mu di setiap suku dan bangsa. Curahkanlah karunia-karunia Roh Kudus atas seluruh muka bumi, dan perbaruilah kini melalui hati kaum beriman, karya-karya agung yang telah Engkau kerjakan pada awal pemberitaan Injil. Buatlah kami selalu setia dan terbuka pada bimbingan Roh Kudus yang menuntun kami mengembangkan, menghidupi dan memberdayakan karya kerasulan pendidikan kami. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang masa. Amin.

### BACAAN PERTAMA

Kis 2:1-11

Pembacaan dari Kisah Para Rasul

Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya akan Yesus berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah di mana mereka duduk. Lalu tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus. Lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diilhamkan oleh Roh itu kepada mereka untuk dikatakan.

Waktu itu di Yerusalem berkumpul orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berbicara dalam bahasa mereka. Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata, "Bukankah semua yang berbicara itu orang Galilea? Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita? Kita orang Partia, Media, Elam, kita penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita semua mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan oleh Allah.

### Mazmur Tanggapan

*Mazmur Hari Raya Pentakosta*

*NMTA halaman 87-88*

### Utuslah RohMu, ya Tuhan

**dan jadi baru seluruh muka bumi.**

- \* Allahku nama-Mu hendak kupuji,  
Engkau amat agung berdandan sinar kebesaran.
- \* Ya Tuhan, berselubungkan cahaya,  
bagai jubah raja langit Kaupasang bagai kemah.
- \* Firman-Mu di sampaikan oleh angin.  
Api yang berkobar tunduk pada-Mu bagai hamba.

**PENYESUAIAN** Mzm 104:1a.24,31.34,29.30

*Diusahakan mendekati teks asli Mzm 104:1ab+24ac-30.31+34*

**Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan**

**dan jadi baru seluruh muka bumi.**

- \* Pujilah Tuhan, hai jiwaku!  
Tuhan, Allahku, Engkau sangat besar! Betapa banyak perbuatan-Mu, ya Tuhan, sekaliannya Kaujadikan dengan kebijaksanaan, bumi penuh dengan ciptaan-Mu.
- \* Biarlah kemuliaan Tuhan tetap untuk selama-lamanya, biarlah Tuhan bersukacita  
karena perbuatan-perbuatan-Nya!  
Biarlah renunganku manis kedengaran kepada-Nya!  
Aku hendak bersukacita karena Tuhan.
- \* Apabila Engkau menyembunyikan wajah-Mu, mereka terkejut;  
apabila Engkau mengambil roh mereka, mereka mati binasa dan kembali menjadi debu.  
Apabila Engkau mengirim roh-Mu, mereka tercipta, dan Engkau membaharui muka bumi.

**BACAAN KEDUA** Gal. 5:16-25

**Pembacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Galatia**

Saudara-saudara, hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging. Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh, dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging karena keduanya berten-

tangan sehingga setiap kali kamu tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. Tetapi kalau kamu membiarkan diri dipimpin oleh Roh, kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat. Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, percekocokan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, dan kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kamu kuperingatkan seperti yang telah kulakukan dahulu bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. Sebaliknya buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, sikap lemah lembut dan penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jika kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh

**MADAH PENTAKOSTA**

P.S. No. 569

1. Ya Roh Kudus, datanglah,  
dari surga, sinarkan pancaran cahaya-Mu.
2. Suluh hati, datanglah,  
Bapa kaum yang lemah, pemberi anugerah.
3. Kau penghibur ulungku,  
Kau sahabat jiwaku, penyejukku yang lembut.
4. Kausegarkan yang lelah,  
Kau tenangkan yang resah; Kau melipur yang sendu.



Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.

- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi
- L. Semoga Allah mencurahkan lagi kepada kita semua semangat yang telah kita terima dalam pembaptisan dan krisma. Semoga kita semakin mendalami serta menghayati iman kita.

Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.

- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi
- L. Semoga karya kerasulan pendidikan di Keuskupan Purwokerto yang menjadi salah satu jalan hadirnya Kerajaan Allah makin berkembang melalui gerakan nyata kepedulian seluruh umat dan tidak mengalami kematian.

Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.

- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi.
- L. Mari kita haturkan ujub kita dalam hati.

----- *hening sejenak* -----

Utuslah Roh-Mu, ya Tuhan.

- U. Dan jadi baru seluruh muka bumi.

***dilanjutkan dengan Doa Mohon Tujuh Kurnia Roh Kudus.***

### **DOA PERSIAPAN PERSEMBAHAN**

Ya Allah, utuslah Roh Kudus yang dijanjikan oleh Putra-Mu. Semoga Roh itu mengungkapkan sepenuhnya rahasia kurban ini kepada kami dan berkenan membuka seluruh kebenaran bagi kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami. Amin.

### **DOA SESUDAH KOMUNI**

Ya Allah, Engkau telah melimpahkan karunia surgawi kepada Gereja-Mu. Jagalah rahmat yang telah Engkau berikan, agar anugerah Roh Kudus selalu tumbuh subur dan santapan rohani ini menguatkan kami untuk hidup kekal.

Semoga daya Roh Kudus membuat kami semakin tekun, teguh dan setia dalam berjuang menghidupi dan menghidupkan serta mengembangkan karya kerasulan pendidikan di tempat kami masing-masing dalam kesatuan langkah sebagai umat Keuskupan Purwokerto.

Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami sepanjang segala masa. Amin.

## DOA TAHUN KERASULAN PENDIDIKAN

Allah Bapa kami, dengan kuasa Roh-Mu,  
Engkau menjadikan Gereja-Mu sebagai  
paguyuban pemberdayaan. Dalam diri  
Putra-Mu Yesus,

Engkau menetapkan kami ikut serta mewujudkan diri  
sebagai tanda hadirnya Kerajaan-Mu. Kegembiraan  
Injil menjadi semangat kami  
dalam menentukan arah haluan keuskupan kami.

Melalui karya pendidikan,  
Engkau telah nyatakan jalan terang keselamatan-Mu  
sehingga ciri khas pendidikan Katolik  
tetap menjadi keunggulan  
tanpa melupakan yang lemah, miskin, tersingkir dan difabel.  
Di dalam karya ini Engkau lahirkan pribadi-pribadi utuh.

Akan tetapi kami sadari pula berat dan sulitnya  
karya ini di masa mendatang.

Mampukanlah kami, baik insan pendidikan,  
lembaga-lembaga pendidikan Katolik  
dan terutama seluruh umat-Mu,  
agar makin peduli pada kerasulan ini.

Semoga buah karya-Mu tampak subur  
dan berkembang pula paguyuban umat peduli pendidikan,  
paguyuban guru maupun siswa terkelola  
dan terciptanya kerjasama antar lembaga pendidikan,  
serta tersedianya dukungan dana yang memadai.

Semoga segala usaha yang kami lakukan ini berkenan pada-Mu.  
Demi Kristus Tuhan, Guru dan teladan kami.

Bunda Maria, Bunda penolong abadi,  
dengarkanlah doa kami.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus,  
seperti pada permulaan, sekarang, selalu  
dan sepanjang segala abad. Amin.

## SUB-TEMA HARIAN

01. Roh Kudus Mendidik Jemaat Melalui Keluarga
02. Roh Kudus Membimbing Manusia  
Dalam Keluarga, Sekolah Komunikasi
03. Roh Kudus Mendidik Keluarga Dalam Berbagi
04. Roh Kudus Mendampingi Jemaat Dalam Mendidik  
Orang
05. Roh Kudus Mendidik Jemaat Membedakan Roh
06. Roh Kudus Mendidik Dalam Segala Situasi
07. Roh Kudus Mendidik Setiap Orang
08. Roh Kudus Mendidik Dengan Cara Yang Unik
09. Memohon Dan Menantikan Roh Kudus  
Yang Selalu Mendidik Jemaat Zaman Ini

### CATATAN:

Novena Hari II dan III dikaitkan dengan KOMSOS karena merupakan Hari Minggu Doa Komunikasi Sosial Sedunia ke-49.